

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
MATERI BENDA DI SEKITAR KELAS I  
MADRASAH IBTIDAIYAH AL FITROH PATRANG JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh

**Anzilna Ootrun Nada**

**214101040016**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2025**

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
MATERI BENDA DI SEKITAR KELAS I MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
AL FITROH PATRANG JEMBER**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Oleh:

**Anzilna Qotrun Nada  
NIM: 214101040016**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.**

**NIP. 196806131994022001**

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
MATERI BENDA DI SEKITAR KELAS I  
MADRASAH IBTIDAIYAH AL FITROH PATRANG JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

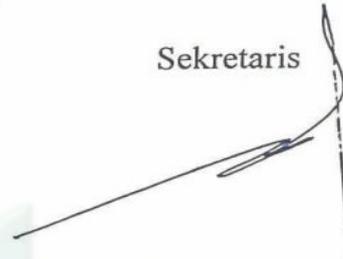


Dr. Ubaidillah, M.Pd.I.  
NIP. 198512042015031002

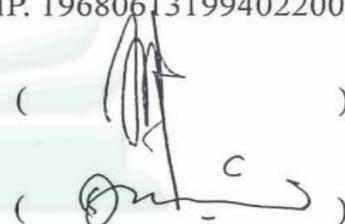
Anggota:

1. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I.

2. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.



Muhammad Junaidi, M.Pd.I.  
NIP. 196806131994022001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP.197304242000031005

## MOTTO

اِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

**Artinya:** “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!<sup>1</sup>  
(QS.Al Alaq: 1).



[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran Terjemah, (Bandung : CV Diponegoro, 2024)

## PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur, penulis persembahkan skripsi sederhana ini kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Muhammad Tanzil Furqon dan Ibu Nanik Tarwiyati, Terimakasih atas doa dan dukungannya serta kasih sayang yang tulus, yang telah mendidik dan membimbing saya mulai dari kecil hingga saya dapat menempuh pendidikan di bangku perkuliahan ini. Semoga beliau selalu diberi kesehatan dan umur yang barokah, Aamiin.
2. Adikku tercinta, Sultan Narendra Makarim yang senantiasa menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berjuang dan semangat menyelesaikan skripsi ini. Sehat selalu dan tumbuh menjadi versi yang lebih baik lagi.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah Subhanahuwataala yang telah memberikan karunia, rahmat dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Kartu Kata pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Benda di Sekitar Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember”. Shalawat dan salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam yang menuntun kita dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kesuksesan dunia akhirat.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan dan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

5. Bapak Najibul Khair, M.Ag., S.Th.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi, serta arahan untuk penulis menyelesaikan skripsi.
7. Segenap Dosen Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Ibu Vina Milda Royni, S. Pd. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Desi Wahyuni, S.Pd, I. selaku guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember yang selalu membantu dalam memberikan bimbingan, arahan serta motivasi selama peneliti melaksanakan penelitian.
10. Siswa-siswi kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember yang sudah bersedia menjadi objek penelitian dalam penelitian ini.
11. Teman-teman PGMI 2021 khususnya kelas D4 yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada kata yang dapat terucap selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan.

Jember, 16 Maret 2025

Penulis

**Anzilna Ootrun Nada**  
**214101040016**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

Anzilna Qotrun Nada, 2025: Pengembangan Media Kartu Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Benda di Sekitar Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember

**Kata kunci:** Pengembangan Media Kartu Kata, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian dan pengembangan ini berlandaskan pada media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, untuk melengkapi sarana pembelajaran pada muatan Bahasa Indonesia materi benda di sekitar pada Kelas I. Kendala yang dihadapi guru ketika pembelajaran penggunaan media seadanya dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Media pembelajaran ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi kosakata benda di sekitar dengan memanfaatkan media pembelajaran Kartu Kata.

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini yaitu: 1) Untuk Mendeskripsikan media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi benda di sekitar kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember 2) Untuk Mengetahui validitas pengembangan media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Jember 3) Untuk mengetahui efektifitas siswa setelah menggunakan media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi benda di sekitar kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang biasa disebut dengan istilah R&D atau *Research and Development*. Model yang digunakan pada penelitian ini yakni model ADDIE dengan tahapan *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, pengisian angket, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa 1). Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah media kartu kata pada materi benda di sekitar kelas I di Madrasah ibtidaiyah Al Fitroh Jember. 2). Validitas media kartu kata yang dikembangkan sangat valid (layak) berdasarkan hasil angket uji validitas oleh 4 ahli validator dan respon peserta didik kelas I. Hasil dari validasi ahli media sebesar 86% dengan kategori sangat valid, hasil dari ahli materi sebesar 92% dengan kategori sangat valid, hasil dari ahli bahasa sebesar 94% dengan kategori sangat valid dan dari ahli pembelajaran sebesar 96% dengan kategori sangat valid. Hasil rata-rata angket dari para validator menunjukkan presentase 92% dengan kategori sangat valid. Adapun hasil angket respon peserta didik pada uji coba skala kecil yaitu sebesar 90% dan hasil angket respon peserta didik pada uji coba skala besar adalah 94,31%. 3). Efektifitas diperoleh dari hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Pemberian soal *pretest* dilakukan sebelum menerapkan media dan diperoleh nilai rata-rata 51,54. Sementara nilai *posttest* sebesar 88,86 dan hasil uji *N-gain* 0,758.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan .....	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	7
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	8
F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan .....	9
G. Definisi Istilah .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	20

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<b>BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>29</b>
A. Model Penelitian dan Pengembangan .....	29
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	30
C. Uji Produk .....	33
D. Desain Uji Coba .....	33
1. Subjek Uji Coba .....	33
2. Jenis Data .....	34
3. Instrumen Pengumpulan Data .....	36
4. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>50</b>
A. Penyajian Data Uji Coba .....	49
B. Analisis Data .....	70
C. Revisi Produk .....	83
<b>BAB V KAJIAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
A. Kajian Produk yang Telah direvisi .....	89
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	94
C. Kesimpulan .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan .....	14
Tabel 3.1 Model Addie .....	23
Tabel 3.2 Instrumen Lembar Validasi Ahli Media .....	29
Tabel 3.3 Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi .....	30
Tabel 3.4 Instrumen Lembar Validasi Ahli Bahasa .....	31
Tabel 3.5 Lembar Angket Guru Kelas.....	31
Tabel 3.6 Lembar Angket Siswa .....	32
Tabel 3.7 Penilaian Validasi Ahli .....	34
Tabel 3.8 Kriteria Kevalidan Media.....	35
Tabel 3.9 Skor Penilaian Peserta Didik.....	35
Tabel 3.10 Kriteria Respon Peserta Didik.....	36
Tabel 3.11 Kriteria Gain Ternormalisasi .....	37
Tabel 3.12 Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan.....	37
Tabel 4.1 Instrumen Ahli Materi .....	53
Tabel 4.2 Instrumen Ahli Media.....	54
Tabel 4.3 Instrumen Ahli Bahasa .....	55
Tabel 4.4 Instrumen Ahli Pembelajaran .....	56
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi .....	62
Tabel 4.6 Komentar dan Saran Ahli Materi .....	63
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Media.....	63
Tabel 4.8 Komentar dan Saran Ahli Media.....	64
Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	65
Tabel 4.10 Komentar dan Saran Ahli Bahasa.....	66
Tabel 4.11 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran .....	66
Tabel 4.12 Hasil Validasi.....	67
Tabel 4.13 Analisis Respon Peserta Didik Skala Kecil.....	68
Tabel 4.14 Uji Coba Skala Besar .....	69
Tabel 4.15 Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Kelas I.....	70
Tabel 4.16 Uji N-Gain.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Addie .....	24
Gambar 4.1 Materi Kata Benda di Sekitar .....	44
Gambar 4.2 Materi Kata Benda di Sekitar .....	44
Gambar 4.3 Materi Kata Benda di Sekitar .....	45
Gambar 4.4 Gambar Kata Benda di Sekitar .....	45
Gambar 4.5 Gambar Kata Benda di Sekitar .....	45
Gambar 4.6 Barcode Kartu Kata .....	47
Gambar 4.7 Desain Awal Kartu Kata .....	48
Gambar 4.8 Bingkai Kartu Kata .....	48
Gambar 4.9 Hiasan Kartu Kata .....	48
Gambar 4.10 Kata Benda .....	49
Gambar 4.11 Desain Awal Kartu Gambar .....	49
Gambar 4.12 Bingkai Kartu Gambar .....	50
Gambar 4.13 Hiasan Kartu .....	50
Gambar 4.14 Desain Banner Barcode .....	51
Gambar 4.15 Hiasan Banner .....	51
Gambar 4.16 Membuat Barcode .....	51
Gambar 4.17 Mengunggah Barcode .....	52
Gambar 4.18 Pengerjaan Soal Pretest .....	57
Gambar 4.19 Uji Coba Skala Kecil .....	58
Gambar 4.20 Uji Coba Skala Besar .....	59
Gambar 4.21 Kegiatan Postest dan Mengisi Angket .....	59

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Membaca adalah dasar terpenting dalam belajar. Melalui kegiatan membaca, siswa akan memperoleh informasi yang belum mereka ketahui. Dimulai dengan membaca, siswa bergerak melalui proses menemukan, menjelajahi, dan memahami informasi yang terkandung dalam bacaan.<sup>1</sup> Tanpa informasi yang diperlukan, pengetahuan siswa tidak akan terbentuk dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, membaca dapat dikatakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa, terutama mereka yang berada di kelas bawah.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, khususnya dalam Pasal 8, yang menyatakan bahwa seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk generasi muda yang berkualitas.<sup>2</sup> Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, guru tidak hanya dituntut mentransfer ilmu pengetahuan saja, tetapi juga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan inovatif.

Berikut adalah ayat yang menegaskan pentingnya membaca dalam kehidupan. Tertulis didalam surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

---

<sup>1</sup> Melisy Putri, Murjainah, Mega Prasrihamni, "Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD", *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian dan Pendidikan dan Hasil penelitian*, Vol 9, No. 1 Januari 2023.

<sup>2</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 14 Pasal 8 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, 2005.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar dengan pena, mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq Ayat 1-5).<sup>3</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk membaca agar dapat mengetahui apa yang belum diketahuinya. Dengan kata lain, manusia wajib untuk terus belajar. Menurut kitab Tafsir Al Misbah karya M. Quraish Shihab, Iqra pada mulanya berarti membaca atau mengumpulkan. Oleh karena itu, membaca dipandang sebagai perwujudan perintah tersebut, yang bekerja dengan berbagai objek dalam konteks kehidupan, bukan teks tertulis sebagai objek bacaan.<sup>4</sup>

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting diajarkan di sekolah dasar, khususnya Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu keterampilan dasar yang perlu dimiliki siswa kelas satu Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah membaca kata-kata sederhana yang berkaitan dengan benda-benda di lingkungan sekitar. Karena berfungsi sebagai langkah awal dalam mengembangkan keterampilan literasi dasar siswa.

Namun, pada kenyataannya, banyak siswa kelas satu MI kesulitan mengenali kata dan membaca, terutama karena strategi mengajar guru masih menggunakan media konvensional dan kurang menarik bagi anak kecil.

Biasanya, media yang menghibur dan kontekstual jarang digunakan, dan proses

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung: CV Diponegoro, 2024)

<sup>4</sup> M.Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah: *pesan kesan dan keserasian Al-Qur'an...*, hlm.454

pembelajarannya satu arah. Akibatnya, siswa kehilangan fokus, mudah tidak tertarik, dan kurang termotivasi untuk belajar, yang berkontribusi pada buruknya kemampuan membaca dasar mereka.

Pada tahun 2020, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), hanya 10% penduduk Indonesia yang gemar membaca. Menurut UNESCO, hanya 0,001% penduduk Indonesia yang gemar membaca. Hal ini menunjukkan bahwa hanya satu dari 1.000 penduduk Indonesia yang gemar membaca. Menurut hasil studi internasional tentang literasi membaca yang dilakukan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), rendahnya kemampuan membaca siswa terbukti nyata. Melalui studi PISA (*Program for International Student Assessment*), OECD sendiri berupaya memetakan profil literasi membaca siswa dalam skala global.

PISA adalah studi literasi yang bertujuan untuk meneliti secara berkala tentang kemampuan siswa dalam membaca, matematika, dan sains. Studi PISA melaporkan bahwa 25% - 34% dari siswa Indonesia masuk dalam tingkat literasi-1.<sup>5</sup> Artinya, hanya memiliki kemampuan membaca pada taraf belajar membaca. Skor rata-rata kemampuan membaca siswa Indonesia adalah 359 poin yang menempatkannya di peringkat keenam di Asia Tenggara, lebih rendah dibandingkan dengan Singapura, Vietnam, Brunei Darussalam, dan Malaysia.<sup>6</sup>

Upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dapat dilakukan dalam beberapa cara, salah satunya adalah penggunaan media kartu kata

---

<sup>5</sup> Sri Wahyuni, "Menumbuh kembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literasi", *Jurnal Diksi Vol. 16*.

<sup>6</sup> Riki Nasrullah dan Puteri Asmarini: *Meningkatkan Literasi Indonesia Melalui Optimalisasi Peran Buku*.  
[https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/resource/doc/files/trisalah\\_nomor\\_4.pdf](https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/resource/doc/files/trisalah_nomor_4.pdf)

bergambar. Media ini memudahkan siswa dalam pengenalan kata dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Menurut penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta, penggunaan kartu kata bergambar membantu kemampuan membaca siswa kelas satu. Setelah menggunakan media ini, persentase siswa yang tidak dapat membaca turun dari 10 menjadi 2 dari 20 siswa.<sup>7</sup>

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan membaca atau literasi siswa sekolah dasar ini mereka lebih banyak mendapatkan pelajaran untuk menghafal daripada praktik langsung. Dalam pembelajaran yang terjadi atau berlangsung di dalam kelas, kegiatan membaca ini dapat melibatkan beberapa faktor, antara lain adalah faktor peserta didik, metode pendidik, model dan bahan ajar yang digunakan untuk mengajar. Peran guru menjadi sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi pada hari Senin, tanggal 11 November 2024 pukul 09:30 WIB yang dilaksanakan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember “kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah untuk mengajar sehingga siswa bosan dan tidak aktif pada saat kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru kelas I di MI Al fitroh belum mampu membuat media yang trending pada saat ini dikarenakan kurangnya pelatihan guru”. Untuk itu, peneliti yakin untuk memilih lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh.

---

<sup>7</sup> Fatma Nuraini, Henry Aditia Rigianti, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Kata Bergambar”, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* Vol. 10 2024. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/3407/2761>

<sup>8</sup> Sayida, R. R. A., & Usriyah, L Peran Guru dalam Mengatasi Kondisi Psikologis Siswa Sekolah Dasar yang Mengalami Kesulitan Belajar. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, vol. 4no. (2), . (2023). 76-77

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Guru Kelas I MI Al Fitroh dan ditemukan permasalahan yang sering terjadi yaitu media yang digunakan oleh guru hanya papan tulis dan memanfaatkan lingkungan sekitar yang ada dengan menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik merasa enggan dan kurang memperhatikan guru saat kegiatan pembelajaran di kelas”.<sup>9</sup>

Media pembelajaran sangatlah memiliki peran yang esensial pada keberlangsungan tahap pembelajaran yang berfungsi sebagai dorongan bagi siswa agar memiliki keaktifan yang baik ketika proses belajar dan mengajar dilaksanakan. Sesuai dengan karakteristik anak yaitu memiliki sifat aktif saat melakukan pencarian maka kegiatan bermain merupakan bagian dari metode belajar. Bermain perlu dilaksanakan dengan penuh kegembiraan, jadi seluruh kegiatan akan mudah diterima oleh anak.<sup>10</sup>

Media pembelajaran yang dapat melatih kemampuan membaca anak adalah media kartu kata. Media kartu kata yaitu media yang termasuk dalam jenis media visual berbentuk persegi panjang seperti kartu. Setiap kartu memuat kata benda dasar dan disertai dengan gambar yang menarik, misalnya kata “Apel” disertai dengan gambar apel yang menarik dan lucu. Selain itu, terdapat barcode yang bisa discan berisi pengucapan kata dari setiap kartu. Dengan adanya media kartu kata pada pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran serta mempermudah guru dalam menjelaskan materi.

Berdasarkan uraian di atas, dipandang perlu diadakan penelitian lebih

---

<sup>9</sup> Ibu Desy Wahyuni, diwawancara oleh penulis, Jember, 11 November 2024.

<sup>10</sup> Nurmalia, L., Iswan, I., Emorad, A. I., Lestari, C. A., & ... (2022). “Pengembangan Media Monopoli Pembelajaran IPA Materi “Sumber Energi” Pada Siswa Kelas IV SDN Margahayu VI”. *Penelitian LPPM UMJ*.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/14298>

lanjut tentang “Pengembangan Media Kartu Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Benda di Sekitar Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Benda di Sekitar Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember tahun pelajaran 2024/2025.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan media kartu kata pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi benda di sekitar kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember?
2. Bagaimana validitas pengembangan media kartu kata pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi benda di sekitar kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember?
3. Bagaimana efektifitas peserta didik setelah menggunakan media kartu kata pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi benda di sekitar kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember?

## **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

1. Mendeskripsikan bagaimana pengembangan media kartu kata pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi benda di sekitar kelas 1 madrasah ibtidaiyah al fitroh Patrang Jember.
2. Mengetahui validitas pengembangan media kartu kata pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi benda di sekitar kelas I di madrasah ibtidaiyah al fitroh Patrang Jember.

3. Mengetahui efektifitas peserta didik setelah menggunakan media kartu kata pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi benda di sekitar kelas I madrasah ibtidaiyah al fitroh Patrang Jember.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi lengkap produk yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Media kartu kata dikembangkan berbasis kurikulum merdeka dengan capaian pembelajaran: Siswa mampu menguasai kosakata baru melalui kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam.
2. Tujuan pembelajaran dari media kartu kata: Siswa mampu mengenal nama benda di sekitar.
3. Produk yang dikembangkan berupa media kartu kata yang dirancang sesuai pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran bahasa Indonesia materi benda di sekitar.
4. Media kartu kata ini terbuat dari bahan art paper 310 laminasi dengan ukuran 148 x 210 mm atau berukuran a5. Terdiri dari 26 kartu kata dari huruf A-Z, 26 kartu bergambar, serta 26 barcode berisi pengucapan kata setiap kartu.
5. Kumpulan barcode dari A-Z dicetak menggunakan bahan banner dengan ukuran 100 x 100 cm.
6. Media kartu kata berwarna dasar putih dan pinggiran kartu menggunakan berbagai warna agar tampak menarik.
7. Dalam penelitian ini, peneliti mendesain kartu menggunakan aplikasi canva yang didalamnya terdapat huruf abjad, huruf kapital dan gambar yang menarik.

8. Cara menggunakan media kartu kata: kartu kata dan kartu gambar di tata di depan kelas berurutan dari huruf A-Z, banner kartu barcode di tempel di papan tulis.
9. Kelas dibagi menjadi dua kelompok dan bermain dengan metode talking stick, dua anak yang memegang tongkat saat lagu berhenti, akan maju ke depan.
10. Guru yang akan membantu siswa untuk menscan barcode.
11. Ketika barcode telah di scan, dua siswa harus segera mencari kartu kata dan gambar yang sesuai dengan suara barcode.
12. Setelah menemukan kartu kata yang sesuai dengan suara barcode, kedua siswa membaca kata yang ada di kartu dengan suara lantang.

#### **E. Pentingnya Penelitian dan pengembangan**

Pentingnya penelitian Pengembangan Media kartu kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Materi Benda di Sekitar Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis, diharapkan dapat menjadi salah satu alat pembelajaran yang bisa mereka manfaatkan untuk belajar sendiri, baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu, agar dapat memberikan inovasi dan inspirasi baru terhadap para guru dalam mengembangkan media pembelajaran.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengembangkan

media pembelajaran yang inovatif serta memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan melalui hasil pengembangan media kartu kata.

b. Bagi guru

Memberikan alternatif media pembelajaran yang kreatif untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca dan meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis inovasi.

c. Bagi MI Al Fitroh Patrang Jember

Menjadi sarana peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dari pengembangan media pembelajaran ini, dapat menjadi sumber data dan temuan baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan keilmuan di bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

e. Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini, diharapkan menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait pengembangan media pembelajaran berbasis kartu.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1. Asumsi Pengembangan**

- a) Media kartu kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi mengenal benda di sekitar rumah diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I karena memadukan visual menarik dengan kemudahan akses melalui scan barcode.

- b) Dapat dijadikan sebagai variasi dan inovasi media pembelajaran.
- c) Media kartu kata dirancang dengan semenarik mungkin agar sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif kelas I MI, menggunakan konten sederhana dan mudah dipahami.

## **2. Keterbatasan Pengembangan**

- a) Pengembangan media pembelajaran kartu kata ini terbatas dikarenakan hanya dilakukan pada siswa kelas I MI Al Fitroh Patrang Jember.
- b) Uji coba produk ini dilakukan untuk mendeskripsikan validitas, keefektifan, dan kepraktisan dari suatu produk.

## **G. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi sebuah penjelasan dari istilah yang digunakan dalam suatu pembahasan. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagai mana yang dimaksud oleh peneliti. Istilah pokok yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu sebagai berikut

### **1. Pengembangan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah semua alat yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan konten pendidikan sehingga menjangkau siswa yang mempelajarinya dengan benar dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna. Pengembangan media pembelajaran adalah Proses merancang, memproduksi, menyempurnakan, dan mengembangkan suatu produk yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran) dari pengirim dalam hal ini guru ke penerima yakni siswa untuk merangsang perhatian, motivasi, dan minat siswa dengan cara yang membuat

proses pembelajaran lebih efisien dan efektif serta memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai hingga mencapai standar tertinggi.

## 2. Media Kartu Kata

Media kartu kata adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu kata bergambar yang berukuran 148 x 210 mm. Pada setiap kartu terdapat gambar-gambar yang menarik dengan warna yang mencolok sehingga siswa akan tertarik untuk membaca. Tujuan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan membaca adalah siswa mampu membaca dengan lantang dan mengenal nama-nama benda di sekitarnya. Media kartu kata dibuat berupa gambar-gambar yang menarik disertai huruf-huruf yang membentuk kata sesuai dengan gambar, sehingga anak-anak tertarik dan terlatih untuk membaca.

## 3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

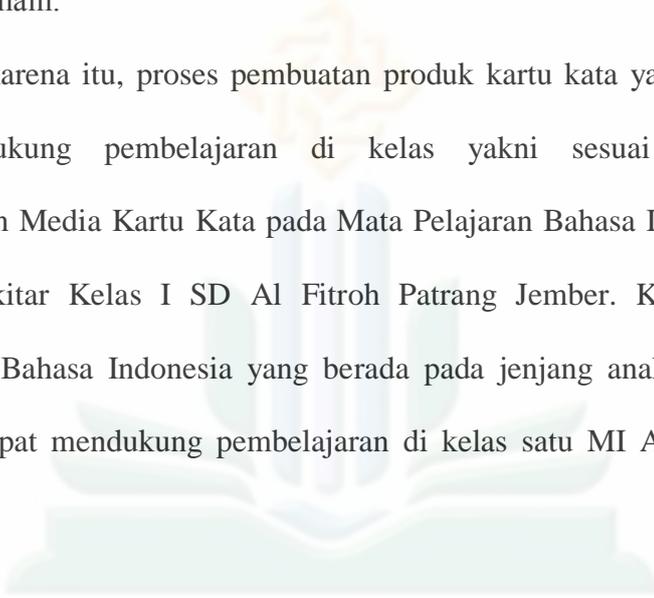
Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses yang dirancang untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan, serta meningkatkan apresiasi terhadap sastra Indonesia. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai pengertian, tujuan, dan ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pembelajaran adalah proses yang dilakukan guru agar siswa belajar, yang mencakup penyajian informasi dan aktivitas-aktivitas yang dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan berkomunikasi siswa dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran adalah kegiatan penyajian informasi dan aktivitas yang dirancang oleh guru untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar.

#### 4. Materi Benda di Sekitar

Materi benda di sekitar adalah topik pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk mengenalkan siswa pada berbagai benda yang ada di lingkungan sekitar mereka, seperti di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

Oleh karena itu, proses pembuatan produk kartu kata yang dimaksudkan untuk mendukung pembelajaran di kelas yakni sesuai dengan judul Pengembangan Media Kartu Kata pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tentang Benda di Sekitar Kelas I SD Al Fitroh Patrang Jember. Khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berada pada jenjang anak MI kelas satu. Produk ini dapat mendukung pembelajaran di kelas satu MI Al Fitroh Patrang Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian peneliti membuat ringkasannya, baik dalam penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah dan sebagainya).<sup>11</sup>

1. Artikel yang disusun oleh Sulistia Ellsa dan Laili Etika Rahmawati 2020 tentang “Pengembangan Media kartu Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing”.<sup>12</sup>

Artikel ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dan mengumpulkan data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa BIPA Level A1 Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2019–2020. Fokus penelitian ini adalah pembuatan media pembelajaran Kartu Kata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pengembangan media Kartu Kata telah memenuhi SKL (Standar Kompetensi Lulusan) atau bahan ajar BIPA Level A1 serta kaidah penyusunan media visual. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang media kartu kata dan metode penelitian menggunakan *research and development*.

---

<sup>11</sup> Tim penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”. (Jember. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 40

<sup>12</sup> Sulistia Ellsa dan Laili Etika Rahmawati, “Pengembangan Media kartu Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing”. *SAP: Susunan Artikel Pendidikan vol 4, no 3* (April 2020). <https://core.ac.uk/download/pdf/322552682.pdf>

Perbedaan dalam penelitian oleh Sulistia Ellsa dan Laili Etika Rahmawati adalah objek penelitian adalah mahasiswa BIPA tingkat A1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan objek pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember. Selain itu, materi yang digunakan oleh penelitian Sulistia Ellsa dan Laili Etika Rahmawati adalah kosakata arah dan lokasi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan materi benda di sekitar rumah sesuai dengan kemampuan siswa kelas 1.

2. Skripsi yang disusun oleh Ainun Mutmainnah 2022 tentang “Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Memfasilitasi Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di SDN 138 Basokeng Kab. Bulukumba”.<sup>13</sup>

Skripsi ini bertujuan untuk menghasilkan produk media kartu kata dan menilai kualitas produk kartu kata untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I di SDN 138 Basokeng Kab. Bulukumba. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)*. Hasil uji coba terbatas yang dilakukan, tingkat kevalidan diperoleh data hasil validasi ahli materi dengan rata-rata 3,83 berada pada kategori sangat valid, karena  $3,5 \leq V \leq 4$  sehingga materi pada media tersebut dikatakan sangat valid, sedangkan hasil validasi ahli media dengan rata-rata 4,00 berada pada kategori sangat valid, karena  $3,5 \leq V \leq 4$  sehingga media kartu kata dikatakan sangat valid. Tingkat kepraktisan media kartu kata dinilai oleh guru dengan menggunakan angket respon guru dengan rata-rata 3,53. Tingkat keefektifan media kartu kata pada

<sup>13</sup> Ainun Mutmainnah, “Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Memfasilitasi Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di SDN 138 Basokeng Kab. Bulukumba”. 2022

materi membaca permulaan dikategorikan efektif, karena 92% peserta didik mendapatkan nilai lebih besar atau sama dengan nilai KKM dengan nilai rata-rata 94,53. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang media kartu kata dan metode penelitian Research and Development (R&D).

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu subjek penelitian berjumlah 14 siswa, sedangkan pada penelitian ini terdapat 13 siswa. Dan objek penelitian yang dilakukan oleh Ainun Mutmainnah adalah siswa SDN 138 Basokeng Kab. Bulukumba, sedangkan objek penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah AL Fitroh Patrang Jember.

3. Artikel yang disusun oleh Ida Frestiyana, Wahyudi 2023 tentang “Pengembangan Media Kartu Kata Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca di Sekolah Dasar”.<sup>14</sup>

Artikel ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dan model pengembangan ASSURE. Hasil validasi dari ahli materi, media pembelajaran kartu kata mendapatkan skor 100% sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil validasi dari ahli media pembelajaran memperoleh skor kelayakan sebesar 95%, sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Serta hasil validasi ahli desain pembelajaran mendapatkan skor 93% sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil uji Paired Samples Test diketahui bahwa nilai sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil pretest dan hasil posttest dari

<sup>14</sup> Ida Frestiyana dan Wahyudi, “Pengembangan Media Kartu Kata Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca di Sekolah Dasar”. 2023

penilaian kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 SD. Sehingga media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung terbukti valid dan efektif dalam peningkatan kemampuan literasi membaca peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Tepusen. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang media kartu kata dan menggunakan metode research and development (R&D).

Perbedaan dalam penelitian ini adalah subjek penelitian berjumlah 16 siswa, sedangkan pada penelitian ini berjumlah 14 siswa. Objek penelitian yang dilakukan oleh Ida Frestiyana dan Wahyudi adalah siswa SD Negeri 1 Tepusen, sedangkan objek pada penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember. Model penelitian yang digunakan adalah ASSURE, sedangkan pada penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE.

4. Artikel yang disusun oleh Nurpadila Agustina, Amrah, Amir Pada 2023 tentang “Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar”.<sup>15</sup>

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan pencapaian ketuntasan pada siklus I berada pada kategori cukup sedangkan pencapaian ketuntasan pada siklus II berada pada kategori baik. Kesimpulan dalam penelitian ini dengan menggunakan media kartu kata bergambar dalam membaca permulaan di kelas

<sup>15</sup> Nurpadila Agustina, Amrah, Amir Pada, “Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar”. *PINISI: Journal Of Education* vol 3, no 5 (2023). [Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar.pdf](#)

II UPT SDN No. 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponto mengalami peningkatan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kartu kata. Perbedaan dalam penelitian oleh Nurpadila Agustina, Amrah, Amir metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D). Selain itu, objek yang diambil adalah siswa kelas II UPT SDN No. 14 Tamalatea Kabupaten Jeneponte, sedangkan objek yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Baratan Patrang Jember.

5. Skripsi yang disusun oleh Desti Rahmawansa 2024 tentang “Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Pemerolehan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat”.<sup>16</sup>

Skripsi ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi oleh validator dan uji coba produk menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar terhadap pengelolaan kosakata anak usia 4-5 tahun sangat layak digunakan. Hal tersebut diperoleh berdasarkan persentase masing-masing diantaranya yaitu ahli media sebesar 93,3, ahli materi sebesar 77,5 respons guru sebesar 95, respons peserta didik sebesar 92, dan semua hasilnya termasuk dalam kategori Sangat Layak. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang media kartu kata dan metode penelitian yang digunakan Research and development (R&D).

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>16</sup> Desti Rahmawansa, “Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Pemerolehan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat”. 2024

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu subjek penelitian anak usia 4-5 tahun, sedangkan pada penelitian ini mengambil subjek anak usia 7 tahun. Selain itu, objek penelitian yang dilakukan oleh Desti Rahmawansa adalah siswa TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat, sedangkan objek penelitian ini adalah siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**  
**Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan**

<b>No</b>	<b>Nama Penulis</b>	<b>Judul penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Orisinalitas</b>
1.	Sulistia Ellsa dan Laili Etika Rahmawati	Pengembangan Media Kartu Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan media kartu kata</li> <li>- Menggunakan jenis penelitian R&amp;D</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa BIPA Tingkat A1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun ajaran 2019/2020</li> <li>- Materi yang diambil kosakata arah dan lokasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek penelitian sejumlah 13 siswa kelas I</li> <li>- Objek penelitian siswa kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember</li> <li>- Materi yang diambil benda di sekitar</li> </ul>
2.	Ainun Mutmainnah	Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Memfasilitasi Kemampuan Membaca Permulaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan media kartu kata</li> <li>- Menggunakan jenis penelitian R&amp;D</li> <li>- Jenjang kelas 1 SD/MI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek penelitian Ainun Mutmainnah 13 siswa</li> <li>- Objek penelitian SDN 138 Basokeng</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Objek penelitian siswa kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember</li> </ul>

		Peserta Didik Kelas I di SDN 138 Basokeng Kab. Bulukumba		Kab. Bulukumba	
3.	Ida Frestiyana dan Wahyudi	Pengembangan Media Kartu Kata Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca di Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan media kartu kata</li> <li>- Menggunakan jenis penelitian R&amp;D</li> <li>- Jenjang SD/MI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Objek penelitian yang dilakukan oleh Ida Frestiyana dan Wahyudi adalah siswa SD Negeri 1 Tepusen</li> <li>- Model pengembangan ASSURE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek penelitian sejumlah 14 siswa kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember</li> <li>- Model pengembangan ADDIE</li> </ul>
4.	Nurpadila Agustina, Amar, Amar padi	Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media kartu kata</li> <li>- Untuk meningkatkan keterampilan membaca</li> <li>- Jenjang SD/MI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</li> <li>- Objek penelitian siswa kelas II SD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian yang digunakan Research and Development (R&amp;D)</li> <li>- Objek penelitian siswa kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember</li> </ul>
5.	Desti Rahmawansa	Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Pemerolehan Kosakata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan media kartu kata</li> <li>- Menggunakan jenis penelitian R&amp;D</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek penelitian anak usia 4-5 tahun</li> <li>- Objek penelitian TK PKK 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek penelitian anak usia 7 tahun</li> <li>- Objek penelitian siswa kelas</li> </ul>

		Anak Usia 4-5 Tahun di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat		Yosomulyo Metro Pusat	I di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember
--	--	---	--	-----------------------------	--

Berdasarkan pemaparan dari penelitian terdahulu, ditemukan *research gap* yaitu semua penelitian terdahulu umumnya menggunakan desain kartu kata yang serupa (ukuran, warna, bentuk) tetapi belum banyak mengeksplorasi pengaruh variasi desain visual, penggunaan multimedia (audio/visual digital), atau integrasi dengan teknologi terhadap hasil belajar. *Novelty* dalam penelitian ini terletak pada media itu sendiri yaitu media kartu kata yang dirancang dengan pendekatan visual yang menarik dan barcode untuk mendengarkan pengucapan dari setiap kata, instrumen penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, angket serta tes dan subjek penelitian yang berbeda, yakni jenjang Madrasah Ibtidaiyah kelas I MI.

## B. Kajian Teori

### 1. Media Pembelajaran

#### a) Pengertian Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran agar pelajaran lebih mudah dan jelas dipahami dan juga tujuan pendidikan atau pengajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Asal-usul kata "media" berasal dari bahasa Latin, yaitu "medium," yang mengacu pada perantara. Perantara ini berfungsi sebagai penghubung pesan antara pengirim dan penerima.<sup>17</sup> Menurut Arsyad menjelaskan bahwa media

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>17</sup> Septy Nurfadhillah. Media Pembelajaran (Sukabumi: CV Jejak, 2021), 7

pembelajaran mencakup segala hal yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa agar proses belajar menjadi lebih efektif. Smaldino et al. menekankan bahwa media pembelajaran mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa secara optimal, yang pada akhirnya mempercepat terjadinya proses belajar. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran menjadi semakin penting. Menurut sumber dari UMSU, media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.<sup>18</sup> Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas, proses serta hasil yang dicapai.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh guru untuk menyampaikan suatu informasi kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan mempermudah guru dalam menyampaikan suatu materi secara efektif.

Media berfungsi sebagai alat atau sarana dalam mencapai tujuan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>18</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). (2023). "*Media Pembelajaran dan Jenis-Jenisnya*".

pembelajaran.

#### **b) Manfaat Media Pembelajaran**

Secara umum manfaat media dalam pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kemp dan Dayton mengemukakan beberapa manfaat media pembelajaran,<sup>19</sup> yaitu:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi.
- 5) Kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan.
- 6) Proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.
- 7) Sikap positif peserta didik terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran pendidik dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

Dari beberapa manfaat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya manfaat media pembelajaran adalah untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu, membantu siswa untuk meningkatkan kualitas belajar dan guru dapat berubah menjadi lebih produktif.

#### **c) Fungsi Media Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Empat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>19</sup> Isran Rasyid Karo-Karo S dan Rohani, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran", AXIOM: Vol VII, no. 1

fungsi media pembelajaran khususnya pada media visual,<sup>20</sup> yaitu:

- 1) fungsi atensi berarti media visual merupakan inti, menarik dan mengarahkan perhatian pembelajar untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) fungsi afektif maksudnya media visual dapat terlihat dan tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar membaca teks bergambar. Gambar atau lambang visual akan dapat mengunggah emosi dan sikap pembelajar.
- 3) fungsi kognitif bermakna media visual mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) fungsi kompensatoris artinya media visual memberikan konteks untuk memahami teks, membantu yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali

#### **d) Jenis Media**

##### **1. Media visual**

Cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan makenis atau foto grafis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi. Materi cetak dan visual merupakan dasar pengembangan dan penggunaan kebanyakan

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>20</sup> Firdayu Fitri dan Ardipa, "Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*: Vol 5, No. 6 (2021).

materi pembelajaran lainnya. Dua komponen pokok teknologi ini adalah materi teks verbal dan materi visual yang dikembangkan berdasarkan teori yang berkaitan dengan persepsi visual, membaca, memproses informasi, dan teori belajar.<sup>21</sup>

## 2. Media Audio

Media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indera pendengaran. Contohnya: audio, musik.

## 3. Media Audio Visual

Media yang menggabungkan unsur audio dan visual sehingga mampu menyampaikan informasi secara lebih menarik. Termasuk di dalamnya adalah audio, video, dan multimedia. Media audio seperti rekaman suara, podcast, atau ceramah audio dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara lisan. Media video dapat berupa presentasi visual, rekaman rekaman, film pendidikan, atau animasi. Media multimedia meliputi kombinasi audio, video, teks, gambar, dan interaktivitas, seperti presentasi multimedia atau aplikasi edukatif.<sup>22</sup>

## 2. Media Kartu Kata

### a) Pengertian Media Kartu Kata

Kartu kata adalah metode pembelajaran membaca untuk anak usia dini yang dikembangkan oleh Glenn Doman, seorang ahli otak dan pendidikan anak. Inti dari teori ini adalah mengenalkan anak pada kata-kata

<sup>21</sup> Hamzah Pagarra, Ahmad Syawaluddin, dll, "*Media Pembelajaran*", Badan Penerbit UNM, Mei 2022. [Buku Media Pembelajaran.pdf](#)

<sup>22</sup> Anugrah Dwi, "*Media Pembelajaran dan Jenis-Jenisnya*", Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan UMSU, 2023. <https://fkip.umsu.ac.id/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya/>

bermakna yang sering mereka dengar dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan media kartu kata (flash card) yang dirancang khusus untuk menarik perhatian dan memudahkan proses pengenalan kata.<sup>23</sup> Menurut KBBI, kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Sedangkan kata adalah sebuah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa.<sup>24</sup> Salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat digunakan untuk membaca siswa adalah media kartu kata. Menurut Susanto mengungkapkan bahwa kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan aspek kemampuan membaca, dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar untuk membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponnya secara lisan maupun tertulis.<sup>25</sup> Kartu kata bergambar dapat dibuat sendiri oleh guru, serta gambarnya pun dapat disesuaikan dengan tema tiap minggunya.

Permainan ini selain mengembangkan kemampuan membaca meliputi kemampuan mendengar, melihat, memahami, berbicara, membaca gambar dan juga dapat mengembangkan kemampuan motorik anak.

Pengertian kartu kata dalam penulisan ini adalah suatu kartu yang

---

<sup>23</sup> Nofita Retno Sari, Choiriyah Widyasari, "Metode Glenn Doman untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*: Vol 6. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/3352/pdf/15066>

<sup>24</sup> KBBI. (2019). KBBI Daring. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

<sup>25</sup> Mirza Purnama Ganefo, Ahid Hidayat, "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan", *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*: Vol. 3, No. 2, Juli 2020. [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=AwrjdGWVDGhnZJgMM\\_ZXNyoA;\\_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMec2VjA3Ny/RV=2/RE=1736081813/RO=10/RU=http%3a%2f%2fjgs.uho.ac.id%2findex.php%2fRGAP%2farticle%2fdownload%2f14176%2fpdf/RK=2/RS=J8TTPiGev\\_PUjb8AErtRMMJmB7s-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrjdGWVDGhnZJgMM_ZXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMec2VjA3Ny/RV=2/RE=1736081813/RO=10/RU=http%3a%2f%2fjgs.uho.ac.id%2findex.php%2fRGAP%2farticle%2fdownload%2f14176%2fpdf/RK=2/RS=J8TTPiGev_PUjb8AErtRMMJmB7s-)

bertuliskan kata-kata yang digunakan sebagai media atau alat dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Tujuan dalam menggunakan kartu kata ini, diharapkan siswa tertarik untuk antusias membaca karena dalam media kartu kata ini terdapat beberapa warna dan gambar yang menarik.

#### **b) Fungsi Kartu Kata Menurut Teori Glenn Doman**

- a. Melatih kemampuan otak kanan anak dalam mengingat kata-kata dan gambar secara cepat, sehingga mempercepat proses pengenalan kata dan membaca.
- b. Meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini dengan cara menghubungkan kata dengan gambar, melafalkan kata secara jelas, dan mengucapkan bunyi huruf dengan benar.
- c. Membantu anak memahami arti kata secara langsung dan membentuk persepsi tentang kata tersebut melalui asosiasi dengan gambar yang relevan.
- d. Menstimulasi perkembangan bahasa dan kognitif anak secara menyenangkan, tanpa tekanan, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi belajar.
- e. Menyajikan pesan pendek dan jelas pada setiap kartu, sehingga anak dapat memahami dan mengingat kata dengan lebih mudah

#### **c) Langkah-Langkah Penggunaan Kartu Kata**

- a. Susun kartu kata dan kartu gambar diatas meja secara berurutan dari awalan huruf A-Z.

- b. Tempelkan banner berisi barcode di papan tulis agar mudah diakses.
- c. Kelas dibagi menjadi dua kelompok dan akan bermain dengan metode talking stick.
- d. Saat lagu berhenti, satu siswa pada tiap kelompok akan maju ke depan kelas.
- e. Guru akan membantu siswa memindai barcode.
- f. Kedua siswa yang maju di depan mencari kartu kata dan kartu gambar yang sesuai dengan suara yang terdengar dari barcode.
- g. Setelah menemukan kartu yang sesuai, kedua siswa membaca kata yang ada di kartu dengan suara lantang didepan kelas.

### **3. Pelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran Bahasa Indonesia berperan sangat penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini tidak hanya mencakup aspek teknis seperti penguasaan kosakata dan tata bahasa, tetapi juga melibatkan aspek emosional dan sosial, seperti kemampuan siswa untuk mengekspresikan ide dan memahami makna dari teks yang mereka baca. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, salah satu fokus utama adalah meningkatkan kompetensi literasi siswa melalui pendekatan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan ini bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, dengan mengaitkannya pada pengalaman nyata yang dekat dengan dunia siswa.

### **4. Materi Benda di Sekitar**

Dalam buku Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka bab 8 yang berjudul

"Di Sekitar Rumah" memperkenalkan berbagai kosakata yang berhubungan dengan lingkungan sekitar rumah.<sup>26</sup> Materi ini mengajak siswa untuk mengenali dan memahami berbagai benda yang ada di lingkungan rumah mereka seperti perabotan, alat-alat rumah tangga, dan benda yang sering ditemui sehari-hari. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengenali objek-objek di sekitar mereka sekaligus meningkatkan keterampilan membaca dengan cara yang menarik dan efektif.



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan yang dikenal dengan *Research and Development* (R&D). Fokus penelitian ini adalah menciptakan atau mengembangkan suatu produk. Dalam penelitian ini produk yang dikembangkan adalah Media Pembelajaran Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh.

Jenis Penelitian *Research and Development* (R&D) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data. Data kualitatif diperoleh dari uji kelayakan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan audiens. Ahli materi menilai aspek isi, bahasa, kualitas materi, dan evaluasi. Ahli media menilai grafis, tampilan, dan kesesuaian tulisan. Ahli bahasa menilai ejaan bahasa, kesesuaian dengan tingkat kemampuan pengguna. Audiens memberikan penilaian terhadap kemenarikan media dan kemudahan memahami pesan. Data kuantitatif biasanya berupa skor atau penilaian dari hasil uji tersebut, yang digunakan untuk mengukur kelayakan media atau produk yang dikembangkan.<sup>27</sup>

#### **A. Model Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan ini merupakan proses untuk menghasilkan dan mengembangkan media. Uji coba dilakukan terhadap siswa kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember. Proses ini juga memastikan bahwa

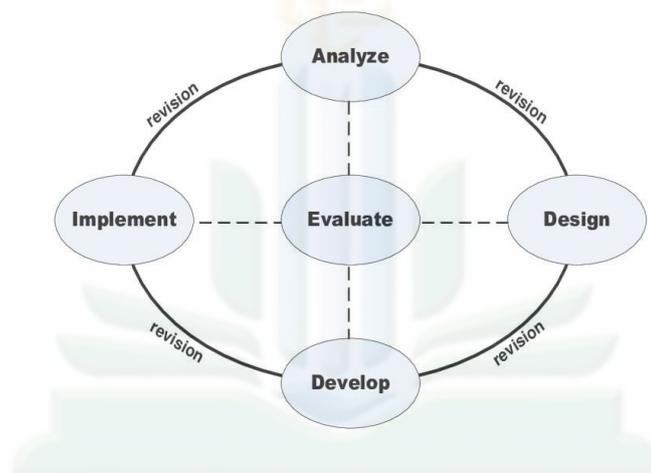
---

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 407.

media tersebut memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan, baik dari segi kelayakan, maupun daya tariknya bagi siswa. Dengan demikian, diharapkan media pembelajaran yang dihasilkan dapat digunakan secara optimal untuk mendukung proses belajar mengajar.

## B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu produk media pembelajaran kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember dengan menggunakan model ADDIE. Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan diantaranya yaitu:



Gambar 3.1

### Model ADDIE

#### 1. Analisis (*Analysis*)

##### a. Analisis Masalah

Dalam analisis masalah, pengamatan dilakukan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil. Tahap ini merupakan bagian yang sangat krusial dalam perencanaan kinerja

penelitian. Proses analisis ini melibatkan kegiatan observasi dan wawancara untuk mendeteksi kesenjangan pembelajaran yang terjadi di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh.

#### b. Analisis Kebutuhan

Penelitian mengenai analisis kebutuhan dilakukan untuk memahami media pembelajaran yang diperlukan oleh siswa dalam aktivitas belajar. Dalam analisis ini, siswa menjadi titik perhatian utama bagi peneliti, karena media yang dihasilkan harus berpusat pada kebutuhan siswa.

### 2. Desain (*Design*)

Pada tahap ini, desain produk harus disesuaikan dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Selain itu, pada tahap ini juga akan dibuat media pembelajaran berupa kartu kata yang bertujuan untuk membantu siswa lancar membaca dan berfokus pada materi benda di sekitar untuk kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember.

### 3. Pengembangan (*Development*)

Tahap ini berorientasi pada implementasi rancangan produk yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap sebelumnya, telah disusun kerangka konseptual untuk penerapan produk baru. Dari kerangka tersebut, produk baru akan direalisasikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media kartu kata materi benda di sekitar kelas I. Pada tahap ini, validasi diperlukan untuk menilai kelayakan media kartu kata. Validasi yang diperlukan dalam penelitian ini mencakup validasi bahasa, validasi materi,

validasi media, dan validasi dari guru kelas. Proses validasi media meliputi beberapa langkah, yaitu: 1) perencanaan validasi dengan menyusun angket penelitian, 2) pengumpulan data angket dari setiap validator, 3) revisi media sesuai dengan arahan dari validator, dan 4) pengisian angket validasi oleh para validator.

#### 4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini, setelah produk mendapatkan persetujuan dari para ahli, langkah selanjutnya adalah mengaplikasikan produk yang telah dikembangkan kepada siswa. Implementasi dilakukan secara terbatas dengan melibatkan lima peserta didik dari total siswa kelas I sebanyak 13 siswa di MI Al Fitroh Patrang. Untuk penelitian dalam skala yang lebih luas, seluruh siswa di kelas tersebut akan dilibatkan.

#### 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengamati dan menilai pelaksanaan proses belajar mengajar, untuk menentukan apakah hasil yang dicapai sejalan dengan harapan yang telah ditetapkan.<sup>28</sup> Pada tahap evaluasi, dilakukan refleksi dan penilaian terhadap seluruh rangkaian tahapan yang telah dilalui, dari analisis hingga implementasi. Tahap ini juga mencakup pencatatan mengenai kelebihan dan kekurangan dari media kartu kata yang telah dikembangkan.

<sup>28</sup> Sukarman Purba et al, Landasan Pedagogik : Teori dan Kajian ( Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), 156.

## C. Uji Coba Produk

Desain uji coba produk merupakan tahapan penting untuk mengevaluasi kelayakan sebuah produk dengan tujuan mengetahui kelebihan dan kelemahannya. Proses ini dilakukan agar dapat memperbaiki produk berdasarkan saran dan kritik yang diterima selama uji coba. Dengan demikian, produk yang dihasilkan akan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan layak dikembangkan lebih lanjut.

### 1. Subjek Uji Coba

Pada prosedur pengembangan, media ini sendiri terdapat beberapa subjek uji coba. Adapun sebagai berikut:

#### a) Ahli Media

Ahli media merupakan orang yang ahli dalam media pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dosen yang ahli dalam pengembangan media Bapak Muhammad Junaidi, M.Pd.

#### b) Ahli Materi

Sebagai ahli materi peneliti memilih bapak Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd. Beliau merupakan dosen yang memiliki pemahaman yang baik kaitannya dengan materi seputar bahasa Indonesia. Selain itu, beliau merupakan salah satu dosen yang meraih gelar doktor dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra. bukan hanya ahli namun beliau merupakan dosen mata pelajaran Bahasa Indonesia pada prodi PGMI di Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Shiddiq

c) Ahli Bahasa

Sebagai ahli Bahasa peneliti memilih bapak Shiddiq Ardianta, M.Pd. sebagai ahli Bahasa dikarenakan beliau merupakan salah satu dosen di Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Shiddiq Jember.

d) Guru Kelas

Guru disini merupakan ahli pembelajaran yaitu adalah wali kelas dari kelas I Ibu Desi Wahyuni S.Pd dengan tujuan untuk mengetahui respon serta saran mengenai produk yang peneliti kembangkan.

e) Siswa Kelas I

Uji coba pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran kartu kata pada mata pelajaran bahasa indonesia materi benda di sekitar kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Jember. Peserta didik yang dijadikan subjek penelitian ini berjumlah 13 orang.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilakukan. Dalam hal ini, peneliti memilih MI Al Fitroh Patrang sebagai lokasi penelitian. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena dianggap sesuai untuk pengembangan media kartu kata. Setelah melakukan pengamatan, kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa bosan dan tidak aktif

pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan validasi yang digunakan untuk menilai kelayakan media kartu kata yang telah dikembangkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:<sup>29</sup>

##### a) Observasi

Proses observasi merupakan hal yang kompleks, yang mencakup berbagai elemen baik dari segi biologis maupun psikologis. Di antara elemen-elemen tersebut, pengamatan dan ingatan adalah yang paling krusial. Dalam proses observasi, peneliti berupaya untuk memahami perilaku serta makna yang terkandung di dalamnya. Pengumpulan data melalui observasi memiliki tujuan untuk mengeksplorasi objek penelitian secara mendalam. Penelitian ini menerapkan metode observasi partisipatif, di mana peneliti berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Dengan menggunakan pendekatan observasi partisipatif, data yang diperoleh akan lebih kaya dan jelas. Teknik observasi ini digunakan untuk menggali data tentang:

- a. Analisis perbedaan yang terjadi pada siswa sebelum dan setelah menggunakan media kartu kata
- b. Peserta didik menunjukkan semangat yang tinggi ketika media

<sup>29</sup> Dkk Tingsih, Emi, "Pengembangan Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A," *Jurnal Education And Development* Vol.8, no. 2 (2020): 399–408, <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1729>.

kartu kata diperkenalkan oleh peneliti di kelas I MI Al Fitroh Patrang Jember.

b) Wawancara

Informan yang terlibat adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas I MI Al Fitroh Patrang Jember. Peneliti memutuskan untuk menggunakan wawancara terstruktur, di mana pertanyaan telah disiapkan sebelumnya untuk memudahkan pelaksanaan wawancara. Peneliti juga akan mencatat pernyataan penting dari narasumber selama wawancara berlangsung. Teknik wawancara ini dimanfaatkan untuk menggali data informasi tentang:

- a. Tanggapan atau respon siswa terhadap produk yang telah diuji atau dirancang.
- b. Keberhasilan pengembangan media kartu kata materi benda di sekitar kelas I MI Al Fitroh Patrang Jember.

c) Angket

Angket metode kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.<sup>30</sup> Dalam konteks penelitian ini, angket disusun dalam format checklist. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengumpulkan masukan dari para ahli media, ahli materi, guru, dan peserta didik terkait produk yang akan dikembangkan oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menentukan

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>30</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta : Absoluete Media, 2020), hal 79.

kelayakan produk tersebut untuk tahap pengembangan selanjutnya.

#### d) Dokumentasi

Dokumentasi ialah data pendukung yang digunakan dan dikumpulkan sebagai bukti dan penguat data observasi. Dokumentasi merujuk pada catatan yang mendokumentasikan peristiwa yang telah berlalu. Ini dapat berupa berbagai bentuk tulisan, termasuk catatan harian, biografi, dan peraturan kebijakan. Keberadaan dokumentasi ini sangat penting sebagai penguat dan pendukung dalam proses penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai profil sekolah, data siswa kelas V, serta informasi tentang guru atau wali kelas. Rincian dokumentasi penelitian dan pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 16, sementara modul ajar tersedia di lampiran 8.

#### e) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan ini ialah lembar angket validasi pada media kartu kata pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Validator terdiri dari instrumen ahli materi, instrumen ahli media, instrumen ahli bahasa, instrumen ahli pembelajaran dan instrumen respon peserta didik.

##### a. Instrumen Penilaian Ahli Materi

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh data validasi dari

penilaian dari ahli materi terhadap kesesuaian dan kemenarikan materi untuk pembelajaran. Adapun kisi-kisi lembar/angket validasi materi yaitu dengan menggunakan skala likert.<sup>31</sup> Berdasarkan tabel kategori skor penilaian skala likert, maka aspek penilaian menggunakan rumus yang diadaptasi oleh Akbar sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi Kisi Instrumen Ahli Materi**

No	Aspek Penilaian	Pertanyaan	Nomor
1	Aspek Kebenaran Konsep	➤ Kesesuaian media Kartu Kata dengan standart isi kurikulum merdeka	1
		➤ Materi yang disusun media pembelajaran dapat membangun pemahaman peserta didik	2
		➤ Kesesuaian materi dengan tingkatan sekolah dasar kelas I	3
		➤ Media Kartu Kata dapat menjelaskan macam-macam benda yang ada di sekitar	4
		➤ Keakuratan contoh gambar dengan materi	5
2	Aspek Keilmuan Konsep	➤ Dapat meminimalisir salah prefrensi yang terjadi pada peserta didik	6
		➤ Kemudahan materi untuk dipahami peserta didik	7
3	Aspek Keterlaksanaan	➤ Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diharapkan	8
		➤ Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	9

<sup>31</sup> Sa'dun Akbar, Instrumen Perangkat Pembelajaran (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

		➤ Keefektifan media Kartu Kata dalam membantu belajar peserta didik	10
--	--	---	----

#### b. Instrumen Penilaian Ahli Media

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data validasi dari penilaian pada ahli media terhadap kesesuaian dan kemenarikan media untuk pembelajaran. Adapun kisi-kisi lembar/angket validasi materi yaitu dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan tabel kategori skor penilaian skala likert, maka aspek penilaian menggunakan rumus yang diadaptasi oleh Akbar sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

#### **Kisi Kisi Instrumen Ahli Media**

No	Aspek Penilaian	Pertanyaan	Nomor
1	Aspek Desain dan Tampilan Media	➤ Desain gambar pada tampilan jelas dan rapi	3
		➤ Tampilan media Kartu Kata menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas 1 sd/mi	10
2	Aspek Bahan	➤ Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat media Kartu Kata tidak mudah rusak	4
		➤ Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran	5
3	Aspek Pemanfaatan	➤ Ketepatan media Kartu Kata untuk digunakan sebagai media pembelajaran	2
		➤ Media Kartu Kata dapat mendukung peserta didik belajar materi benda di sekitar	6
		➤ Media Kartu Kata menambahkan motivasi peserta didik untuk mempelajari nama benda di sekitar, dan peserta didik mampu menyebutkan benda yang ada di	8

		sekitar	
		➤ Media Kartu Kata mudah digunakan oleh peserta didik kelas 1 tingkat sd/mi	9
		➤ Media Kartu kata dapat disimpan dan digunakan kembali	7
		➤ Kualitas media Kartu Kata yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran	1

### c. Instrumen Penilaian Ahli Bahasa

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh data validasi dari penilaian dari ahli materi terhadap kesesuaian dan kemenarikan materi untuk pembelajaran. Adapun kisi-kisi lembar/angket validasi materi yaitu dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan tabel kategori skor penilaian skala likert, maka aspek penilaian menggunakan rumus yang diadaptasi oleh Akbar sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kisi Kisi Instrumen Ahli Bahasa**

No	Aspek Penilaian	Pertanyaan	Nomor
1	Aspek Kebahasaan	➤ Kaidah bahasa yang digunakan baik dan benar sesuai dengan EYD.	1
		➤ Menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik.	2
		➤ Ketepatan dalam memilih bahasa sesuai dengan materi.	3
		➤ Kesesuaian ilustrasi dengan materi yang ada di media kartu kata.	4
		➤ Bahasa yang digunakan dalam media kartu kata sesuai dengan perkembangan keilmuan	5

		peserta didik.	
		➤ Tidak adanya kata-kata yang berpotensi menimbulkan makna ganda.	6
		➤ Kejelasan instruksi atau petunjuk dalam media.	7

d. Instrumen Penilaian Ahli Pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data validasi uji pengguna dari guru mengenai kualitas dan kelayakan media. Adapun kisi-kisi lembar/angket validasi materi yaitu dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan tabel kategori skor penilaian skala likert, maka aspek penilaian menggunakan rumus yang diadaptasi oleh Akbar sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kisi Kisi Instrumen Ahli Pembelajaran**

No	Aspek Penilaian	Pertanyaan	Nomor
1	Kesesuaian dan kualitas materi	➤ Ketepatan Media Kartu Kata untuk digunakan sebagai media pembelajaran	1
		➤ Materi yang disajikan melalui media Kartu Kata sudah sesuai dengan kurikulum	3
		➤ Materi yang digunakan dalam media diuraikan secara rinci	7
2	Keterlibatan dan Motivasi Peserta Didik	➤ Media Kartu Kata mampu memfasilitasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran	2
		➤ Media Kartu Kata meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran	6

		➤ Media Kartu Kata disertai strategi yang membantu dalam menciptakan suasana belajar yang seru dan menyenangkan	9
		➤ Media Kartu Kata memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran	5
3	Desain, Keamanan, dan Kesesuaian dengan Peserta Didik1	➤ Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik	4
		➤ Media Kartu Kata aman digunakan oleh peserta didik	8
		➤ Media Kartu Kata sesuai dengan karakteristik dan perkembangan kognitif peserta didik kelas 2	10

#### e. Instrumen Peserta Didik

Intrumen yang berisikan tentang pernyataan mengenai penggunaan media kepada peserta didik. Pernyataan yang diajukan berhubungan dengan minta dalam penggunaan media dan sebaiknya hal ini sebaiknya digunakan untuk menyelesaikan penilaian media pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Berikut merupakan lembar angket yang diberikan kepada peserta didik:

**Tabel 3.5**  
**Kisi Kisi Instrumen Peserta Didik**

No	Aspek Penilaian	Pertanyaan	Nomor
1	Ketertarikan terhadap Media Rupepa	➤ MediaKartu Kata ini sangat menarik dan menyenangkan	1
		➤ Dengan menggunakan media Kartu Kata, pembelajaran tidak membosankan	2
		➤ Saya sangat tertarik dengan media pembelajaran Kartu Kata	3
2	Kenyamanan & Motivasi dalam Pembelajaran	➤ Saya merasa nyaman saat menggunakan media pembelajaran Kartu Kata	4
		➤ Saya termotivasi saat menggunakan media pembelajaran Kartu Kata	5
		➤ Saya merasa senang dapat belajar menggunakan media pembelajaran Kartu Kata	7
		➤ Dengan menggunakan media Kartu Kata, saya menjadi lebih semangat belajar	10
3	Pemahaman & Penerapan Materi	➤ Saya merasa memahami materi benda di sekitar setelah menggunakan media Kartu Kata	6
		➤ Media Kartu Kata mempermudah saya memahami materi benda di sekitar	8
		➤ Penggunaan media Kartu Kata membantu saya mengingat materi benda di sekitar	9

### E. Teknik Analisis Data

Jenis data yang dikembangkan pada penelitian ini adalah data

kualitatif dan kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

sebagai berikut :

### 1) Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yang sifatnya kualitatif. Data diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi serta saran validator. Data hasil wawancara dan observasi digunakan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada peserta didik. Data hasil saran digunakan untuk acuan revisi produk yang dibuat oleh peneliti.

### 2) Analisis Data Kuantitatif

#### 1) Teknik Analisis Data Hasil Validasi Ahli

Analisis data hasil uji validasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan bahan ajar yang telah dikembangkan untuk peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yakni menggunakan angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan angket guru beserta angket peserta didik. Untuk skala skor nilai validasi yaitu skor (1-5) dengan keterangan sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Penilaian Validasi Ahli**

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id  
Data yang diperoleh dari angket yang diberikan dianalisis

menggunakan statistik deskriptif kualitatif. Hasil dari skor penilaian dari masing-masing validator tersebut kemudian dicari rata-ratanya dan dikonversi untuk menentukan kevalidan dan kelayakan media pembelajaran kartu kata.

Setelah data tersajikan selanjutnya adalah menganalisis data dengan menghitung persentasi penilaian dari masing-masing data dengan rumus sebagai berikut:

$$Xi = \frac{\sum s}{\sum max} \times 100 \%$$

**Keterangan:**

$Xi$  = Nilai kevalidan Produk

$\sum s$  = Jumlah skor perolehan

$\sum max$  = Jumlah skor maksimal<sup>32</sup>

Hasil penilaian rata-rata kevalidan produk digolongkan berdasarkan penilaian dari kriteria kevalidan sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Kriteria Kevalidan Media**

Skala Presentase	Kriteria Kevalidan
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Kurang Valid
21% - 40%	Tidak Valid
0% - 20%	Sangat Tidak Valid

<sup>32</sup>Rita Susanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipchart pada Materi Kingdom Plantae di SMA Negeri 1 Miesjid Raya Aceh Besar". (Skripsi, Univertas Islam Negeri Ar-Hainiry,2021),44.

## 2) Teknik Analisis Data Angket Respon Peserta Didik

Analisis data respon siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yakni menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Untuk skala skor nilai respon siswa yaitu skor (1-5) dengan keterangan sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Skor Penilaian Respon Peserta didik**

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan dianalisis menggunakan statistik deskriptif kualitatif. Hasil dari skor penilaian dari masing-masing siswa tersebut kemudian dicari rata-ratanya dan dikonversi untuk menentukan kemenarikan media pembelajaran kartu kata.

Setelah data tersajikan selanjutnya adalah menganalisis data dengan menghitung persentasi penilaian dari masing-masing data dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P = Presentase Respon Peserta Didik

F = Jumlah Skor

N = Skor Maksimal<sup>33</sup>

Hasil penilaian rata-rata kevalidan produk digolongkan berdasarkan penilaian dari kriteria respon peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

**Kriteria Presentase Respon Peserta Didik<sup>34</sup>**

No.	Interval	Kriteria
1.	81-100%	Sangat Menarik
2.	61-80%	Menarik
3.	41-60%	Cukup Menarik
4.	21-40%	Kurang Menarik
5.	0-20%	Tidak Menarik

### 3) Analisis Data Efektivitas

Dilakukan menggunakan desain penelitian One Group Pretest-Posttest dan dianalisis dengan teknik N-Gain (Normalized Gain). Desain ini bertujuan untuk mengevaluasi perubahan kemampuan siswa dengan membandingkan hasil pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan). Penelitian dimulai dengan memberikan pretest untuk mengukur keterampilan membaca awal siswa. Kemudian, siswa

<sup>33</sup>Rita Susanti, "Pengembangan Media Pembelajaran", 45.

<sup>34</sup>Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), 12.

diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kartu kata yang dikembangkan selama periode tertentu. Setelah perlakuan, siswa diberikan posttest untuk mengukur perubahan keterampilan membaca. Data pretest dan posttest dianalisis menggunakan teknik N-Gain yang menghitung perbedaan skor pretest dan posttest, dinormalisasi terhadap skor maksimal yang dapat dicapai.<sup>35</sup> Rumus N-Gain adalah sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimal - Skor\ Pretest}$$

Untuk melihat kategori besarnya peningkatan skor N-Gain, dapat mengacu pada kriteria Gain ternormalisasi dalam Tabel 3.10. Sedangkan untuk menentukan tingkat keefektifan penerapan intervensi, dapat mengacu pada Tabel 3.11.

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Gain Ternormalisasi**

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan**

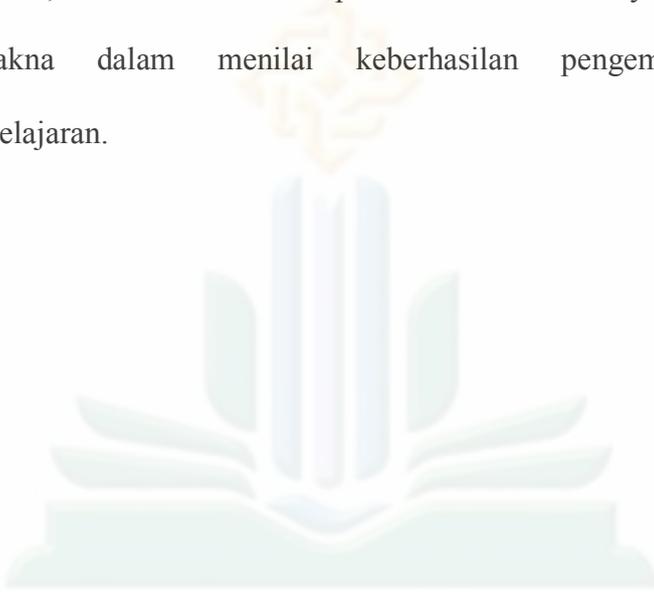
Presentase (%)	Interpretasi
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

<sup>35</sup> Dr. Moh. Irma Sukarelawan, dkk. “N-Gain vs Stacking Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretest-posttest”, (Suryachya, Yogyakarta), 2024.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tahapan	Perlakuan
Pretest	Mengukur kemampuan awal siswa
Pemberian Perlakuan	Media pembelajaran kartu kata
Posttest	Mengukur kemampuan setelah perlakuan

Penggunaan desain ini sangat relevan untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran karena memungkinkan pengukuran langsung terhadap perubahan hasil belajar siswa. Namun, desain ini memiliki keterbatasan karena tidak melibatkan kelompok kontrol, sehingga hasilnya mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal. Meskipun demikian, teknik N-Gain tetap memberikan hasil yang objektif dan bermakna dalam menilai keberhasilan pengembangan media pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yang dikembangkan yakni media kartu kata ada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi benda di sekitar kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, telah menghasilkan produk yang dapat dimasukkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember, yang terfokus pada kelas I yang terdiri dari 13 peserta didik.

Hasil analisis dari kebutuhan peserta didik yang telah dilaksanakan oleh peneliti yaitu menghasilkan media kartu kata mata pelajaran bahasa indonesia materi benda di sekitar. Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember. Validator dalam penelitian ini yaitu dosen ahli media, dosen ahli materi, dosen ahli bahasa dan guru ahli pembelajaran. Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I. Penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan telah menghasilkan produk berupa media pembelajaran kartu kata pada materi benda di sekitar yang valid dan layak. Dalam proses penelitian dan pengembangan dengan langkah penelitian jenis ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*:

## 1. *Analyze* (Analisis)

Analisis merupakan tahapan pertama dalam penelitian. Pada tahapan ini dilakukan beberapa analisis di lembaga MI Al Fitroh Patrang Jember yang meliputi:

### a) Analisis Permasalahan

Analisis permasalahan dilakukan dengan melaksanakan wawancara dan observasi di dalam kelas saat pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwasannya dalam kegiatan belajar mengajar ditemukan sejumlah kendala, diantaranya yaitu kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik bosan dan tidak aktif pada saat KBM.<sup>36</sup>

Media yang digunakan oleh guru hanya papan tulis dan buku lancar membaca, sehingga peserta didik tidak bersemangat dan kurang memperhatikan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru juga belum mampu membuat media yang trending pada saat ini dikarenakan kurangnya pelatihan guru. Sehingga, minimnya media pembelajaran juga menjadi kendala dalam kelas yang menyebabkan siswa kesulitan dalam membaca.

### b) Analisis Kebutuhan

Pada analisis kebutuhan, peneliti mewawancarai guru kelas I di MI Al Fitroh Patrang Jember khususnya pada kelas I mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara dengan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>36</sup> Observasi di MI Al Fitroh Patrang Jember, 11 November 2004

guru kelas I yaitu Ibu Desi Wahyuni, S.Pd.I, pada tanggal 25 Februari 2025 bahwa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru hanya menggunakan buku cetak sebagai media pembelajaran dan beberapa yang belum lancar membaca dilatih menggunakan buku bacaan. Oleh karena itu, peneliti akan mengembangkan sebuah media yang akan meningkatkan keterampilan membaca peserta didik agar seluruh peserta didik kelas I dapat membaca dengan lancar. Selain itu, dengan adanya media ini membuat peserta didik semangat untuk belajar membaca dengan perasaan yang senang tanpa ada paksaan dari guru. Media ini akan dibuat sesuai dengan materi yang akan dipelajari serta menyesuaikan dengan karakter belajar peserta didik kelas I yaitu belajar sambil bermain.

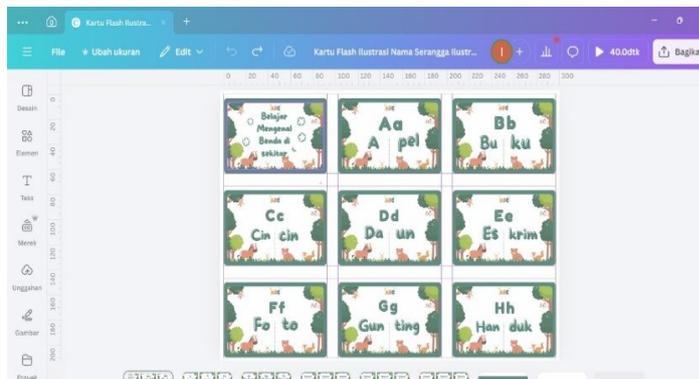
## 2. *Design* (Desain)

Tahap kedua dalam pembuatan media Kartu Kata adalah merancang media pembelajaran yang fokus pada materi Benda di sekitar. Pada media langkah perancangan awal dilihat dalam segi materi dan segi desain yang kemudian dilanjutkan ke tahap mengembangkan.

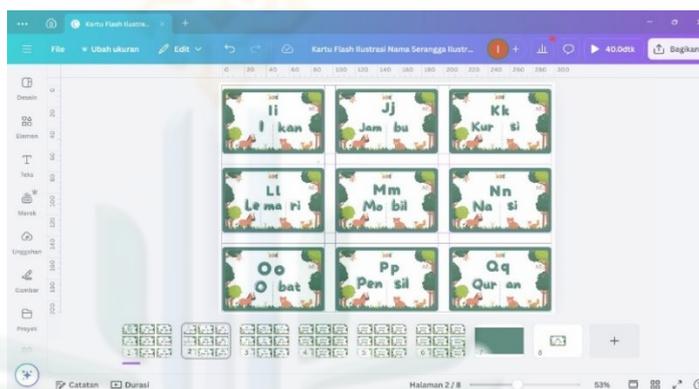
### a. Penyusunan materi pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti menyusun materi yang akan ditetapkan pada media Kartu Kata menggunakan aplikasi

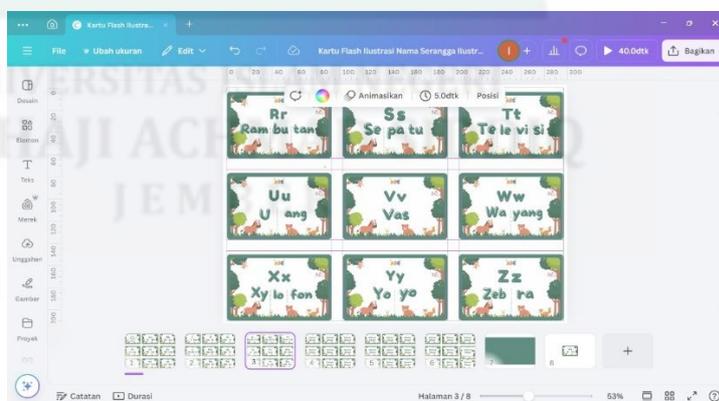
canva. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu materi benda di sekitar.



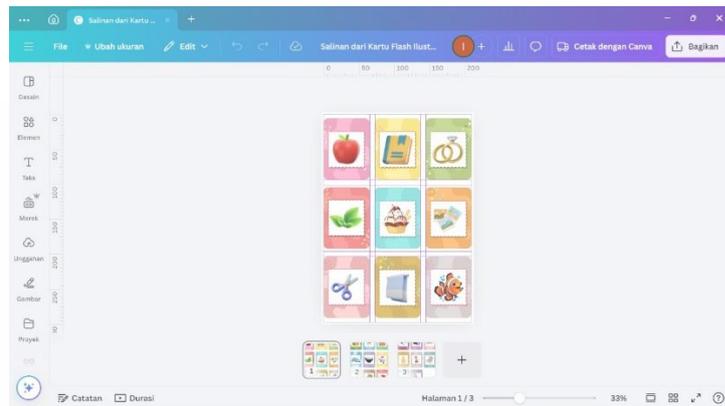
**Gambar 4.1**  
Materi kata benda di sekitar



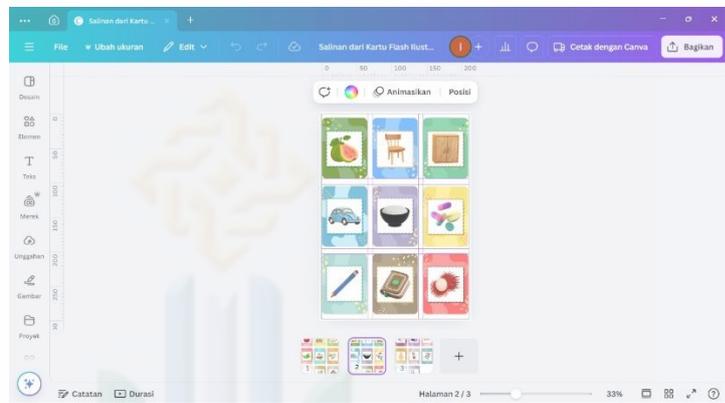
**Gambar 4.2**  
Materi kata benda di sekitar



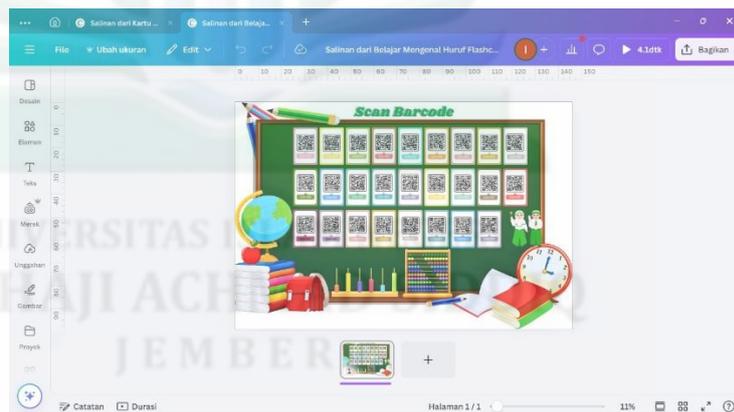
**Gambar 4.3**  
Materi kata benda di sekitar



**Gambar 4.4**  
**Gambar kata benda di sekitar**



**Gambar 4.5**  
**Gambar kata benda di sekitar**



**Gambar 4.6**  
**Barcode kartu kata**

## b. Pembuatan desain produk

Dalam merancang desain produk media Kartu Kata terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan, dengan tujuan agar media pembelajaran menarik perhatian peserta didik sehingga menumbuhkan semangat belajar membaca peserta didik. Berikut aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam mendesain produk media Kartu Kata:

### 1) Ukuran Media Pembelajaran

Ukuran kartu kata yang dikembangkan panjang kartu 9 cm dan tinggi kartu 6 cm. Ukuran kartu gambar panjang 8,5 cm dan lebar 6 cm. Sedangkan ukuran banner 1x1 m.

### 2) Pilihan Bahan Media Pembelajaran

Bahan yang digunakan pada media kartu kata adalah kertas art 310 gsm. Bahan tersebut dipilih karena kuat sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, media kartu kata juga dilaminasi dua sisi sehingga tidak mudah sobek dan tahan terhadap air. Banner berisi barcode dicetak dengan jenis banner laser uv yang memiliki bahan lebih tipis dan menghasilkan kualitas corak gambar yang bagus tidak pecah.

### 3) Pilihan warna

Media kartu kata memiliki dasar warna putih dan memiliki bingkai berwarna hijau dilengkapi dengan gambar hewan. Kartu gambar memiliki warna dasar pink, kuning, hijau, biru, ungu. Sedangkan banner berwarna hijau tua. Pemilihan warna tersebut merupakan warna-warna yang cerah sehingga mampu menarik perhatian peserta didik.

#### c. Perancangan buku panduan penggunaan media pembelajaran

Dalam suatu produk tentunya terdapat buku panduan penggunaan produk. Sama halnya dengan media kartu kata memiliki buku panduan dalam pengaplikasiannya dalam proses pembelajaran. Dalam buku panduan tersebut, memuat identitas, daftar isi, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, komponen media, aturan permainan, dan profil penyusun.

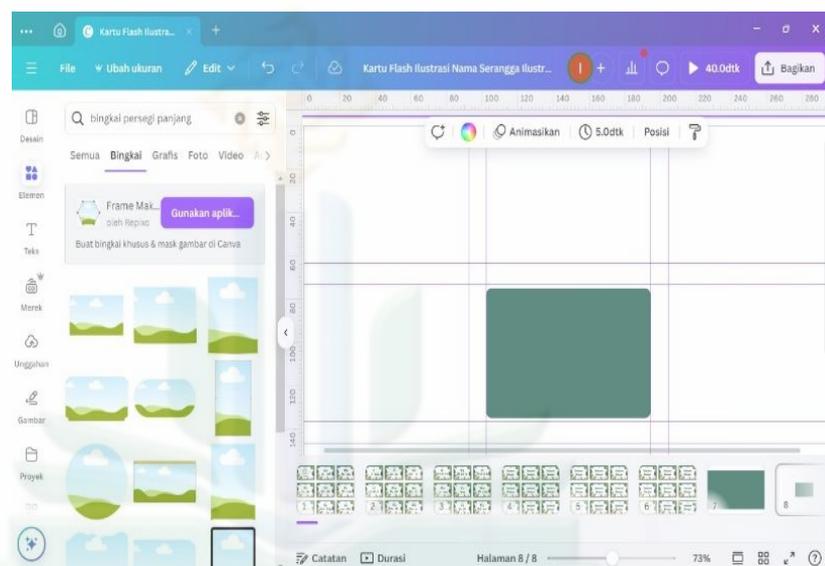
### 3. *Development* (Pengembangan)

Produk yang dihasilkan yaitu media kartu kata. Media pembelajaran ini akan divalidasi oleh validator ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli Pembelajaran. Validasi dilakukan untuk mengetahui dan menguji kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan apakah layak diuji coba tanpa revisi, layak diuji coba sesuai saran atau tidak layak diuji coba. Validasi dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek tertentu pada

masing-masing validator ahli. Jika dalam validasi terdapat kritik dan saran dari validator ahli, maka perlu melakukan revisi untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan. Berikut merupakan tahap pengembangan dalam media kartu kata.

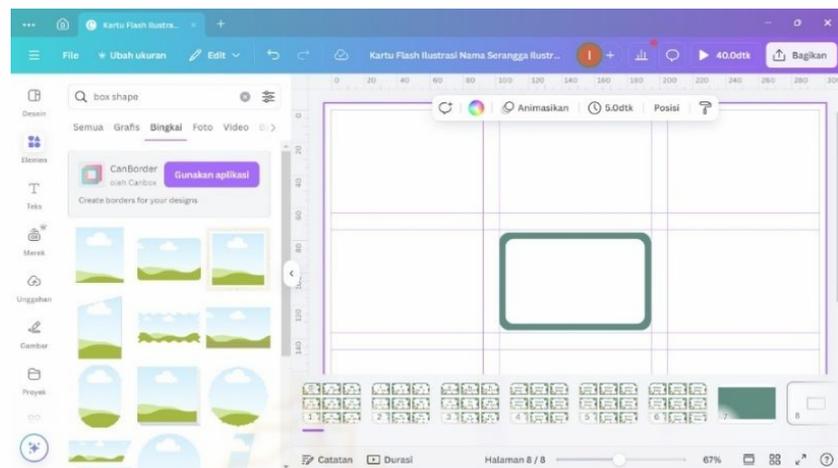
a. Pembuatan media pembelajaran kartu kata

- 1) Buka aplikasi canva pro, klik buat desain pilih ukuran khusus. Masukkan ukuran kartu kata dengan panjang 9 cm dan tinggi 6 cm, klik di pencarian bingkai persegi panjang.



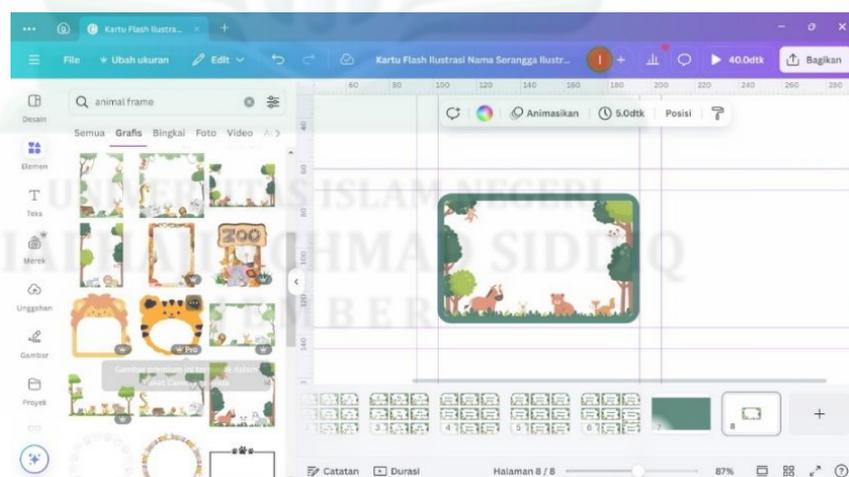
**Gambar 4.7**  
**Desain ukuran kartu**

- 2) Pilih warna hijau tua sebagai pinggiran bingkai dan untuk warna dasar berwarna putih.



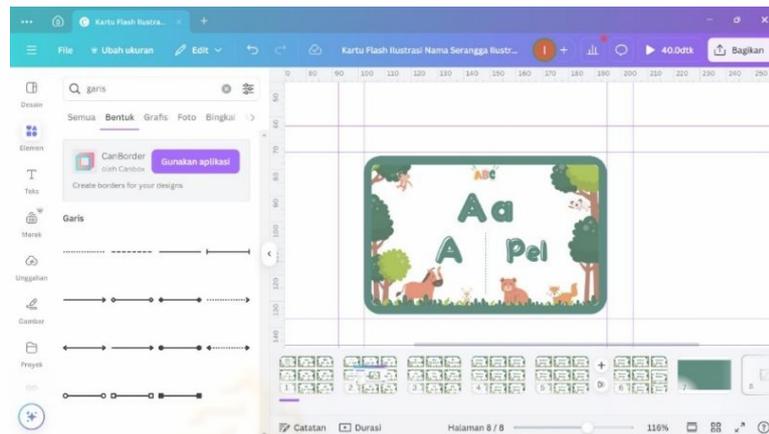
**Gambar 4.8**  
Desain pinggir bingkai

- 3) Hias kartu kata agar terlihat menarik dengan cara mengetik di kolom pencarian *animal frame* dan mencari hiasan se kreatif mungkin.



**Gambar 4.9**  
Desain hiasan bingkai kartu

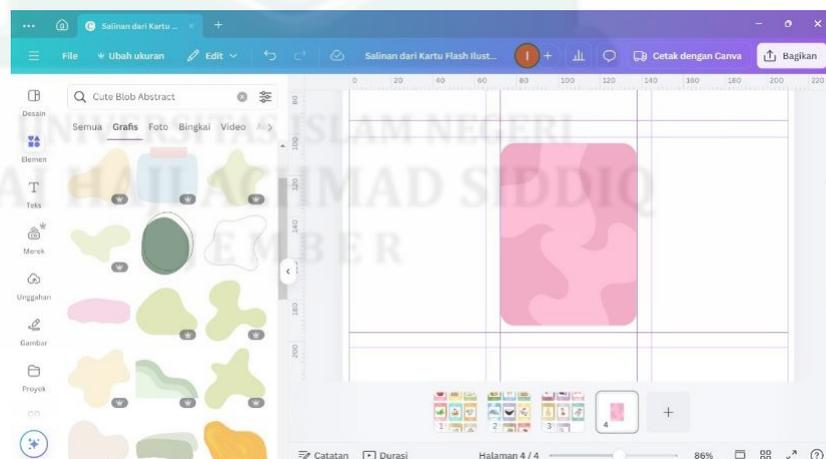
- 4) Klik teks dan ketik kata benda serta beri garis pembatas untuk memisah suku kata.



**Gambar 4.10**  
Desain tulisan pada kartu

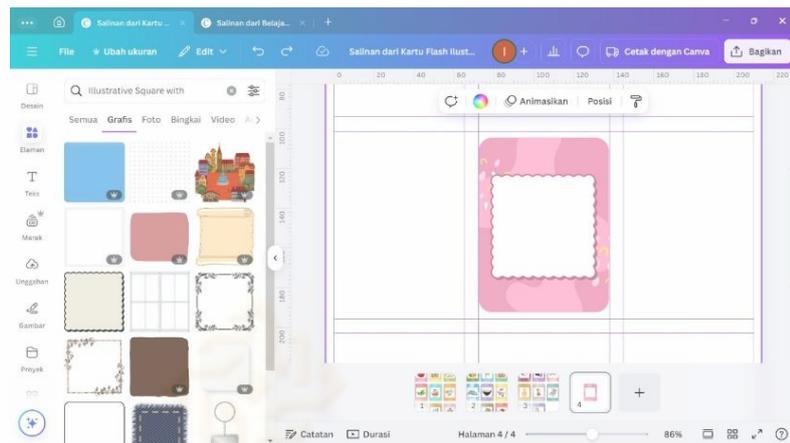
b. Pembuatan Media kartu Gambar

- 1) Buka aplikasi canva pro, klik buat desain pilih ukuran khusus. Ketik ukuran tinggi 8 cm dan lebar 6 cm. Beri warna dan hiasan yang menarik.



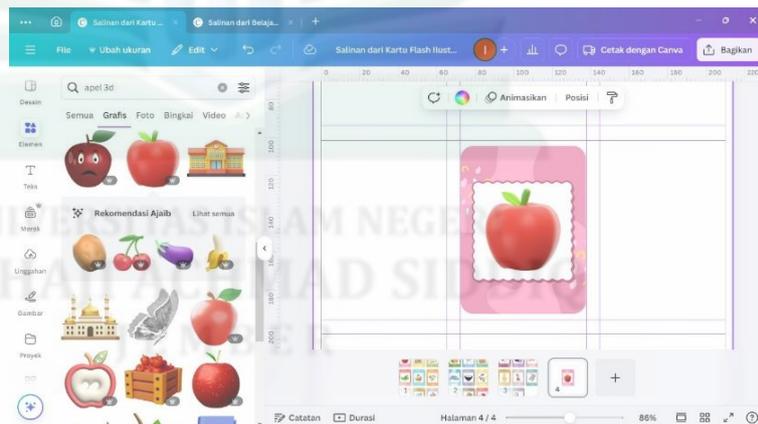
**Gambar 4.11**  
Desain kartu gambar

- 2) Tambahkan bingkai pada desain kartu yang sudah dibuat dan sesuaikan warna dengan bingkai yang akan dipilih agar terlihat menarik.



**Gambar 4.12**  
Desain bingkai kartu gambar

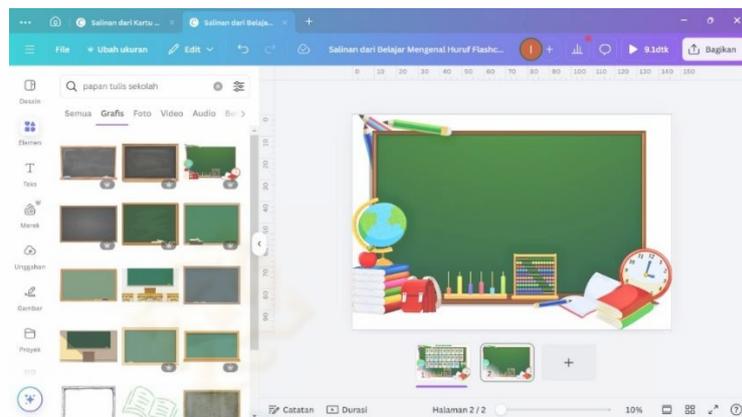
- 3) Klik di pencarian dan cari gambar yang menarik sesuai dengan materi ke dalam desain bingkai yang sudah dibuat.



**Gambar 4.13**  
Desain gambar kartu

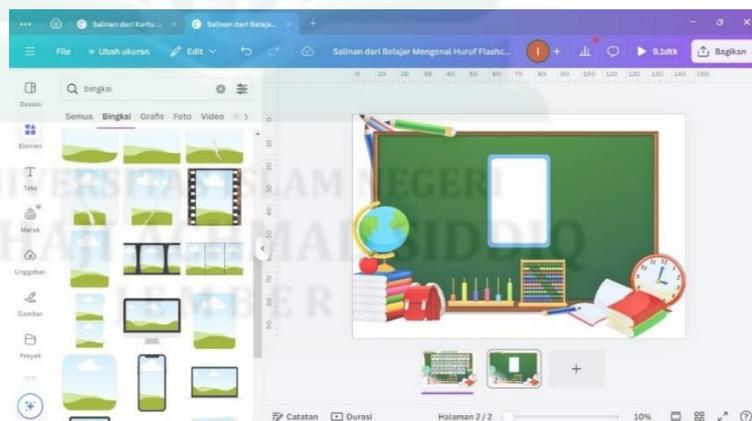
### c. Pembuatan Media Banner Barcode

- 1) Buka aplikasi canva pro dan pilih ukuran 100x100cm. Beri warna dasar hijau tua dan beri gambar-gambar menarik.



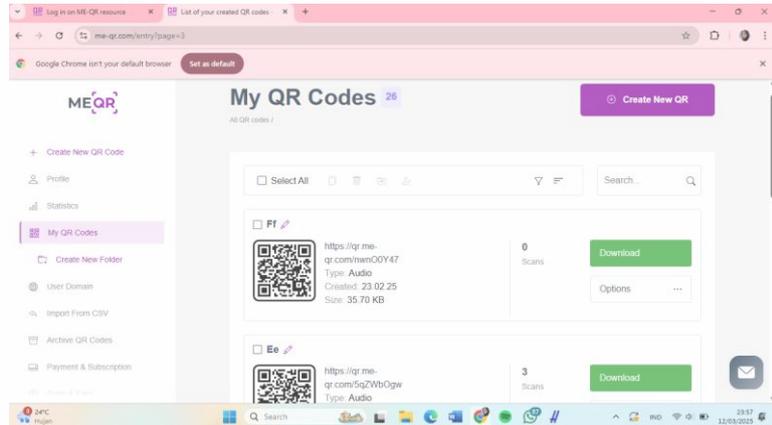
**Gambar 4.14**  
Desain banner barcode

- 2) Tambahkan bingkai dan beri pinggiran dengan warna-warna yang cerah.



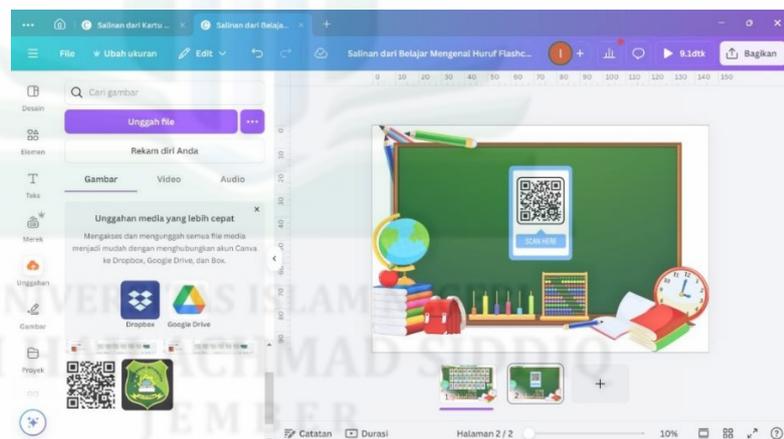
**Gambar 4.15**  
Desain hiasan banner

- 3) Buat kode barcode menggunakan website <https://me-qr.com/id/qr-code-generator/audio> dan unduh.



**Gambar 4.16**  
Desain barcode

- 4) Klik unggahan dan unggah file barcode yang telah diunduh, dari huruf a sampai huruf z. Tata barcode berurutan dari huruf a sampai z.



**Gambar 4.17**  
Upload barcode

### c. Validasi Produk Media Kartu Kata

Pada tahap validasi produk yang telah peneliti kembangkan terdapat 4 validator yang akan memberikan saran tambahan serta penilaian sebelum produk di publikasikan. Terdapat 4 validator yaitu, ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan ahli pembelajaran. Berikut hasil validasi produk pada masing-masing validator :

#### 1) Validasi Materi

Tahap validasi ahli Materi oleh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu bapak Dr. Roni Subhan, M.Pd, pada tanggal 10 Februari 2025. Hasil dari validasi Media Kartu Kata dengan mengisi angket menggunakan skala likert pada 5 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, yang terdiri dari 3 aspek penilaian. Tabel berikut merupakan hasil dari validasi ahli materi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Tabel 4.1**  
**Instrumen Validasi Ahli Materi**

No	Aspek yang nilai	Skala Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
Kebenaran Konsep						
1	Kesesuaian media Kartu Kata dengan Standart isi kurikulum Merdeka		✓			
2	Materi yang disusun media pembelajaran dapat membangun pemahaman peserta didik	✓				
3	Kesesuaian materi dengan Tingkat Sekolah Dasar Kelas I		✓			
4	Media Kartu Kata dapat menjelaskan macam-macam benda yang ada di sekitar		✓			
5	Keakuratan contoh gambar dengan materi	✓				
Aspek Keilmuan Konsep						
6	Dapat meminimalisir salah prefensi yang terjadi pada peserta didik	✓				
7	Kemudahan materi untuk di pahami peserta didik	✓				
Aspek keterlaksanaan						
8	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diharapkan	✓				
9	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓				
10	Keefektifan media Kartu Kata dalam membantu belajar peserta didik		✓			

Komentar dan saran dari Ahli materi adalah Capaian pembelajaran intinya adalah membaca, lalu prakteknya tebak gambar. Kartu perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

## 2) Validasi Media

Tahap validasi ahli media oleh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu bapak Muhammad Junaidi, M.Pd, pada tanggal 21 Januari 2025. Hasil dari validasi Media Kartu Kata dengan mengisi angket menggunakan skala likert pada 5 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Tabel berikut merupakan hasil dari validasi ahli media.

**Tabel 4.2**  
**Instrumen validasi ahli media**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Kualitas media Kartu Kata yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.		✓			
2	Ketepatan Media Kartu Kata untuk digunakan sebagai media pembelajaran.		✓			
3	Desain gambar pada tampilan sudah jelas dan rapi		✓			
4	Bahan-bahan yang digunakan Media Kartu Kata tidak mudah rusak		✓			
5	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.	✓				
6	Media Kartu Kata dapat mendukung peserta didik belajar materi benda di sekitar.	✓				
7	Media Kartu Kata dapat disimpan dan digunakan kembali	✓				
8	Media Kartu Kata menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari nama-nama benda di sekitar, dan juga peserta		✓			

	didik mampu menyebutkan benda yang ada di sekitar.					
9	Media Mudah digunakan oleh peserta didik kelas I tingkat sd/mi		✓			
10	Tampilan media Kartu Kata menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I sd/mi		✓			

Komentar dan saran dari ahli media yaitu pinggiran media kartu kata diberi hiasan semenarik mungkin, Cetak menggunakan bahan kertas domino dan laminasi, buku panduan dicetak seperti bentuk binder.

### 3) Validasi Bahasa

Tahap validasi ahli bahasa oleh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu bapak Shidiq Ardianta, S.Pd., M.Pd, pada tanggal 11 Februari 2025. Hasil dari validasi Media Kartu Kata dengan mengisi angket menggunakan skala likert pada 5 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Tabel berikut merupakan hasil dari validasi ahli bahasa.

**Tabel 4.3**  
**Instrumen Validasi Ahli Bahasa**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Kaidah bahasa yang digunakan baik dan benar sesuai dengan EYD.		✓			
2	Menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik.	✓				
3	Ketepatan dalam memilih bahasa sesuai dengan materi.		✓			
4	Kesesuaian ilustrasi dengan materi yang		✓			

	ada di media kartu kata.					
5	Bahasa yang digunakan dalam media kartu kata sesuai dengan perkembangan keilmuan peserta didik.	✓				
6	Tidak adanya kata-kata yang berpotensi menimbulkan makna ganda.	✓				
7	Kejelasan instruksi atau petunjuk dalam media.	✓				

#### 4) Validasi Pembelajaran

Tahap validasi ahli pembelajaran oleh guru kelas madrasah ibtidaiyah al fitroh yaitu ibu Desi Wahyuni, S.Pd. I, pada tanggal 25 Februari 2025. Hasil dari validasi Media Kartu Kata dengan mengisi angket menggunakan skala likert pada 5 pilihan jawaban.

**Tabel 4.4**  
**Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penelitian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Ketepatan media kartu kata untuk digunakan sebagai media pembelajaran.	✓				
2	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.	✓				
3	Materi yang di sajikan melalui media kartu kata sudah sesuai dengan kurikulum		✓			
4	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.	✓				
5	Media kartu kata memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran	✓				
6	Media kartu kata meningkatkan motivasi		✓			

	belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran					
7	Materi yang digunakan dalam media diuraikan secara rinci	✓				
8	Media kartu kata aman digunakan oleh peserta didik	✓				
9	Media kartu kata disertai strategi yang membantu dalam menciptakan suasana belajar yang seru dan menyenangkan	✓				
10	Media kartu kata mudah digunakan oleh peserta didik	✓				

#### 4. *Implementation* (Implementasi)

Setelah tahapan pengembangan ialah tahap implementasi dengan tujuan melakukan uji coba terhadap media kartu kata yang telah dikembangkan untuk mengetahui kemenarikan dan keefektifan media. Kemenarikan dari media kartu kata diketahui dari instrumen berupa angket respon peserta didik, sementara keefektifan dari media diketahui dari hasil pretest dan posttest yang dibagikan. Pelaksanaan atau implementasi dari media kartu kata diujicobakan sebanyak dua kali yakni uji coba skala kecil serta uji coba skala besar. Di mana rangkaian tahapannya dilaksanakan dengan empat kali pertemuan.

Awal pertemuan dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2025 dengan pemberian pretest pada peserta didik disertai dengan konsultasi terkait modul ajar kepada pendidik di kelas I sembari membawa media pembelajaran kartu kata kepada ahli pembelajaran. Konsultasi terkait modul ajar tersebut dilakukan

dengan tujuan apakah tahapan serta strategi yang digunakan dalam modul ajar telah merepresentasikan seluruh kegiatan pembelajaran.



**Gambar 4.18**

**Pengerjaan soal *Pretest***

Pada pertemuan kedua melakukan uji coba skala kecil yang dilakukan di kelas I pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 dengan jumlah peserta didik 5 orang. Tahap uji coba skala kecil dilaksanakan sebelum melaksanakan uji coba kelompok besar. Proses penelitian diawali dengan peneliti yang membuka pembelajaran, menanyakan kabar dan memberi *ice breaking* serta menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi yang akan dipelajari yaitu materi kosakata benda di sekitar. Kemudian peserta didik diminta untuk mendengarkan kemudian mempraktekkan permainan untuk mencoba media kartu kata.

Setelah selesai diimplementasikan peserta didik mengisi angket

respon penggunaan media kartu kata. Berikut dokumentasi pelaksanaan uji coba skala kecil.



**Gambar 4.19**

#### **Uji coba skala kecil**

Pada pertemuan ketiga, melakukan uji coba skala besar, posttest dan mengisi angket siswa pada tanggal 27 Februari 2025. Sesuai dengan rancangan modul ajar yang telah dikonsultasikan pada ahli pembelajaran.

**Fase pertama, kegiatan pendahuluan** yakni peneliti menyiapkan kelas, serta menyiapkan media kartu kata yang akan digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, kemudian menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini. **Fase kedua, Kegiatan inti** yaitu peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari beserta media yang akan digunakan untuk bermain

untuk mempermudah proses belajar mengajar. Fase ketiga, **kegiatan penutup** yakni memberikan penghargaan bagi kelompok yang memiliki poin lebih unggul. Adapun dokumentasi dari implementasi media pembelajaran kartu kata sebagai berikut.



**Gambar 4.20**  
**Uji coba skala besar**



**Gambar 4.21**  
**Kegiatan Postet dan mengisi angket respon siswa**

Setelah pengimplementasian dalam skala kecil dan skala besar. Kegiatan terakhir ialah peserta didik mengerjakan angket respon untuk mengetahui kemenarikan media dan posttest untuk mengetahui bagaimana perbedaan antara sebelum menggunakan media pembelajaran kartu kata dengan setelah menggunakan media.

#### 5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dari model penelitian dan pengembangan ADDIE. Dalam penelitian dan pengembangan ini, tahap evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pengembangan media melalui respon peserta didik terhadap media Rupepa yang telah dikembangkan. Hasil respon peserta didik diperoleh dari data angket yang diberikan oleh peneliti setelah pengimplementasian media.

### **B. Analisis Data**

#### **1. Analisis Proses Pengembangan Media**

Dalam proses pengembangan media pembelajaran kartu kata, data dianalisis dengan melalui beberapa tahapan untuk memastikan kualitas dari media yang dikembangkan yakni pada penelitian ini menggunakan model ADDIE. Adapun tahapan pertama ialah analisis meliputi analisis permasalahan dan analisis kebutuhan, di mana analisis di sini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan

bahwasannya dalam kelas I ditemui kendala yakni 1) kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik bosan dan tidak aktif pada saat KBM 2) beberapa peserta didik belum bisa membaca kata yang berakhiran huruf -ng dan tidak bisa membedakan huruf b,d,m,n 3) Media yang digunakan oleh guru hanya papan tulis dan buku lancar membaca, sehingga peserta didik tidak bersemangat dan kurang memperhatikan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung 4) Guru belum mampu membuat media yang trending pada saat ini dikarenakan kurangnya pelatihan guru.

Selanjutnya ialah tahap desain yang mencakup tahapan merancang media menyesuaikan dengan materi, membuat desain media, pemilihan bahan media, penyusunan buku panduan penggunaan. Hasil dari tahap desain meliputi tujuan pembelajaran yaitu membantu peserta didik membaca kata benda yang ada di sekitar dan mengeja suku kata dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.

Tahap berikutnya ialah pengembangan meliputi pembuatan media, validasi oleh para ahli yakni ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan ahli pembelajaran. Hasil perakitan media terdiri dari pembuatan media dan pembuatan kode QR. Setelah media selesai dibuat, kemudian divalidasi oleh para ahli untuk mengetahui kelayakan produk yang telah dikembangkan. Setiap komentar dan

saran kemudian dianalisis serta dijadikan acuan untuk merevisi media kartu kata.

Analisis data pada tahap implementasi ialah melalui hasil angket respon dan pemberian pretest-posttest pada penerapan uji skala kecil dan uji skala besar untuk mengetahui kemenarikan dan efektivitas media dalam pembelajaran. Dan tahap terakhir ialah evaluasi yang berisi refleksi dari seluruh tahapan dalam proses pengembangan media pembelajaran kartu kata.

## 2. Analisis Kevalidan

### 1) Analisis Data Hasil Validasi

Tahap ini, media yang telah selesai akan divalidasi oleh satu dosen ahli materi, satu dosen ahli media dan satu guru ahli pembelajaran. Validasi dilakukan guna mengetahui kevalidan media yang telah dibuat, dengan menambahkan saran serta masukan dari validator yang akan digunakan sebagai dasar revisi media. Berikut ini adalah hasil validasi yang telah dilakukan.

#### a. Penilaian Ahli Materi

Penilaian ahli materi bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan materi yang terdapat pada media pembelajaran, sebelum diuji coba kepada peserta didik.

Pada penelitian ini peneliti memilih salah satu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yaitu bapak

Dr. Roni Subhan, M.Pd. pada tanggal 10 Februari 2025.  
Berikut ini merupakan tabel hasil analisis data dari penilaian ahli materi:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

No.	Aspek Penilaian	Skor	
		X	Maks
1.	Kesesuaian media Kartu Kata dengan Standart isi kurikulum Merdeka	4	5
2.	Materi yang disusun media pembelajaran dapat membangun pemahaman peserta didik	5	5
3.	Kesesuaian materi dengan Tingkat Sekolah Dasar Kelas I	4	5
4.	Media Kartu Kata dapat menjelaskan macam-macam benda yang ada di sekitar	4	5
5.	Keakuratan contoh gambar dengan materi	5	5
6.	Dapat meminimalisir salah prefensi yang terjadi pada peserta didik	5	5
7.	Kemudahan materi untuk di pahami peserta didik	5	5
8.	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diharapkan	5	5
9.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	5
10.	Keefektifan media Kartu Kata dalam membantu belajar peserta didik	4	5
<b>Jumlah</b>		46	50
<b>Presentase</b>		92%	
<b>Kategori</b>		Sangat Valid	

$$X_i = \frac{\sum s}{\sum \max} \times 100 \% \quad X_i = \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

Keterangan:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

$X_i$  = Nilai kevalidan Produk

$\sum s$  = Jumlah skor perolehan

$\sum max$  = Jumlah skor maksimal

**Tabel 4.6**

**Komentar dan saran ahli materi**

Komentar dan saran oleh validator ahli materi
Capaian pembelajaran intinya adalah membaca, lalu prakteknya tebak gambar. Kartu perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

**b. Penilaian Ahli Media**

Penilaian ahli media bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran sebelum diuji coba kepada peserta didik. Ahli media merupakan orang yang ahli dalam bidang media. Pada penelitian ini peneliti memilih salah satu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yaitu bapak Muhammad Junaidi, M.Pd. pada tanggal 21 Januari 2025. Berikut ini merupakan tabel hasil analisis data dari penilaian ahli media :

**Tabel 4.7**

**Hasil Validasi Ahli Media**

No.	Aspek Penilaian	Skor	
		X	Maks
1.	Kualitas media Kartu Kata yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.	4	5
2.	Ketepatan Media Kartu Kata untuk digunakan sebagai media pembelajaran.	4	5

3.	Desain gambar pada tampilan sudah jelas dan rapi	4	5
4.	Bahan-bahan yang digunakan Media Kartu Kata tidak mudah rusak	4	5
5.	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.	5	5
6.	Media Kartu Kata dapat mendukung peserta didik belajar materi benda di sekitar.	5	5
7.	Media Kartu Kata dapat disimpan dan digunakan kembali	5	5
8.	Media Kartu Kata menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari nama-nama benda di sekitar, dan juga peserta didik mampu menyebutkan benda yang ada di sekitar.	4	5
9.	Media Mudah digunakan oleh peserta didik kelas I tingkat sd/mi	4	5
10.	Tampilan media Kartu Kata menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I sd/mi	4	5
<b>Jumlah</b>		43	50
<b>Presentase</b>		86%	
<b>Kategori</b>		Sangat Valid	

$$X_i = \frac{\sum s}{\sum max} \times 100 \% \quad X_i = \frac{43}{50} \times 100\% = 86\%$$

Keterangan:

$X_i$  = Nilai kevalidan Produk

$\sum s$  = Jumlah skor perolehan

$\sum max$  = Jumlah skor maksimal

**Tabel 4.8**  
**Komentar dan saran ahli media**

No.	Komentar dan saran oleh validator ahli media
1.	Pinggiran diberi hiasan menarik tetapi tidak berlebihan.
2.	Cetak menggunakan bahan kertas domino dan laminasi.

3.	Buku panduan dicetak seperti bentuk binder.
----	---

c. Penilaian Ahli Media

Penilaian ahli media bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran sebelum diuji coba kepada peserta didik. Ahli media merupakan orang yang ahli dalam bidang media. Pada penelitian ini peneliti memilih salah satu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yaitu bapak Shidiq Ardianta, S.Pd., M.Pd, pada tanggal 11 Februari 2025. Berikut ini merupakan tabel hasil analisis data dari penilaian ahli bahasa :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Validasi Ahli Bahasa**

No.	Aspek Penilaian	Skor	
		X	Maks
1.	Kaidah bahasa yang digunakan baik dan benar sesuai dengan EYD.	4	5
2.	Menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik.	5	5
3.	Ketepatan dalam memilih bahasa sesuai dengan materi.	4	5
4.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi yang ada di media kartu kata.	4	5
5.	Bahasa yang digunakan dalam media kartu kata sesuai dengan perkembangan keilmuan peserta didik.	5	5
6.	Tidak adanya kata-kata yang berpotensi	5	5

	menimbulkan makna ganda.		
7.	Kejelasan instruksi atau petunjuk dalam media.	5	5
8.	Menggunakan bahasa yang efektif	5	5
9.	Konsistensi penggunaan ikon/symbol	5	5
10.	Konsistensi penggunaan istilah	5	5
<b>Jumlah</b>		47	50
<b>Presentase</b>		94%	
<b>Kategori</b>		Sangat Valid	

$$Xi = \frac{\sum s}{\sum max} \times 100 \% \quad Xi = \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Keterangan:

$Xi$  = Nilai kevalidan Produk

$\sum s$  = Jumlah skor perolehan

$\sum max$  = Jumlah skor maksimal

**Tabel 4.10**

**Komentar dan saran ahli bahasa**

Komentar dan saran oleh validator ahli bahasa
Sudah bagus, cek typo, kerapian dan kebakuan.

d. Penilaian Ahli Pembelajaran

Penilaian ahli pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran sebelum diuji coba kepada peserta didik. Pada penelitian ini wali kelas di Madrasah Ibtidaiyah AL Fitroh Patrang Jember yaitu ibu Desi Wahyuni, S.Pd.I. pada tanggal 24 Januari 2025. Berikut ini merupakan tabel hasil analisis data dari penilaian ahli pembelajaran :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Validasi Ahli Pembelajaran**

No.	Aspek Penilaian	Skor	
		X	Maks
1.	Ketepatan media kartu kata untuk digunakan sebagai media pembelajaran.	5	5
2.	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.	5	5
3.	Materi yang di sajikan melalui media kartu kata sudah sesuai dengan kurikulum	4	5
4.	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.	5	5
5.	Media kartu kata memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran	5	5
6.	Media kartu kata meningkatkan motivasi belajar Peserta didik terhadap materi pembelajaran	4	5
7.	Materi yang digunakan dalam media diuraikan secara rinci	5	5
8.	Media kartu kata aman digunakan oleh peserta didik	5	5
9.	Media kartu kata disertai strategi yang membantu dalam menciptakan suasana belajar yang seru dan menyenangkan	5	5
10.	Media kartu kata mudah digunakan oleh peserta didik	5	5
<b>Jumlah</b>		47	50
<b>Presentase</b>		96%	
<b>Kategori</b>		Sangat Valid	

$$X_i = \frac{\sum s}{\sum \max} \times 100 \% \qquad X_i = \frac{47}{50} \times 100\% = 96\%$$

Keterangan:

$X_i$  = Nilai kevalidan Produk

$\sum s$  = Jumlah skor perolehan

$\sum max$  = Jumlah skor maksimal

**Tabel 4.12**  
**Hasil Validasi**

No.	Validator	Presentase	Kriteria
1.	Validator Materi	92%	Sangat Valid
2.	Validator Media	86%	Sangat Valid
3.	Validator Bahasa	94%	Sangat Valid
4.	Validator Pembelajaran	96%	Sangat Valid
<b>Nilai rata-rata presentase</b>		92%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil analisis dari 4 validator diperoleh pada tabel , Nilai rata-rata presentase adalah 92% hasil validitas menunjukkan bahwa media kartu kata yang dikembangkan telah memenuhi kriteria dan sangat layak untuk diimplementasikan. Oleh karena itu, media kartu kata dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

## 2) Analisis respon peserta didik

Media kartu kata yang telah dinyatakan layak akan di uji coba secara langsung kepada peserta didik. Uji coba pertama yang dilakukan yaitu uji coba skala kecil, Peneliti melakukan uji coba dengan memilih 5 peserta didik. Setelah melakukan uji coba, peneliti membagikan angket respon peserta didik kepada 5 peserta didik tersebut. Analisis angket respon peserta didik akan dijabarkan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.13**  
**Analisis Respon Peserta Didik Skala Kecil**  
**Data Hasil Uji Coba Respon Skala Kecil**

Responden	Butir Kriteria										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
X <sup>1</sup>	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	44
X <sup>2</sup>	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47
X <sup>3</sup>	5	3	5	5	3	4	4	5	3	5	42
X <sup>4</sup>	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	45
X <sup>5</sup>	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	47
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>25</b>	<b>19</b>	<b>24</b>	<b>225</b>

$$P = \frac{225}{250} \times 100 = 90\% \text{ (Sangat Valid)}$$

Berdasarkan uji skala kecil pada tabel 4.13, diketahui bahwa media kartu kata yang dikembangkan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran. Dengan nilai presentase sebesar 90% kategori layak (valid) pada uji coba skala kecil, maka selanjutnya media dapat diuji coba pada uji coba skala besar. Uji coba skala besar dilaksanakan di kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember dengan melibatkan 13 peserta didik. Proses uji coba skala besar dilakukan dengan peserta didik dengan mengamati dan menggunakan media kartu kata yang dikembangkan. Setelah uji coba, peneliti akan membagikan 13 lembar angket respon kepada 13 peserta didik tersebut. Analisis angket respon peserta didik pada uji coba skala besar akan dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Uji coba skala besar**

Data Hasil Uji Coba Respon Skala Besar											
Responden	Butir Kriteria										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
X <sup>1</sup>	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47
X <sup>2</sup>	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
X <sup>3</sup>	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
X <sup>4</sup>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
X <sup>5</sup>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
X <sup>6</sup>	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	45
X <sup>7</sup>	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
X <sup>8</sup>	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
X <sup>9</sup>	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
X <sup>10</sup>	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	46
X <sup>11</sup>	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46
X <sup>12</sup>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
X <sup>13</sup>	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	45
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>61</b>	<b>59</b>	<b>62</b>	<b>59</b>	<b>63</b>	<b>53</b>	<b>63</b>	<b>65</b>	<b>64</b>	<b>613</b>

$$P = \frac{613}{650} \times 100 = 94,31\% \text{ (Sangat Valid)}$$

### 3. Analisis Hasil Uji Efektivitas *Pretest – Posttest*

**Tabel 4.15**  
**Hasil *Pretest-Posttest* Kelas I**

No.	Responden	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	X <sup>1</sup>	50	90
2.	X <sup>2</sup>	40	80
3.	X <sup>3</sup>	60	100
4.	X <sup>4</sup>	50	100
5.	X <sup>5</sup>	60	90
6.	X <sup>6</sup>	40	80
7.	X <sup>7</sup>	60	80
8.	X <sup>8</sup>	60	80
9.	X <sup>9</sup>	40	90
10.	X <sup>10</sup>	50	100

11.	$X^{11}$	50	80
12.	$X^{12}$	50	90
13.	$X^{13}$	60	90
<b>Jumlah</b>		<b>670</b>	<b>1.150</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>51,54</b>	<b>88,46</b>

### 1) Uji N- Gain

Uji ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui kategori peningkatan dari sebelum dengan sesudah penggunaan media pembelajaran kartu kata. Adapun hasil uji N-Gain sebagai berikut:

**Tabel 4.16**

#### **Uji N- Gain**

No.	Responden	X	y	y-x	100-x	G	Skor N-gain (100%)
1.	$X^1$	50	90	40	50	0,8	80%
2.	$X^2$	40	80	40	60	0,66	66,67%
3.	$X^3$	60	100	40	40	1	100%
4.	$X^4$	50	100	50	50	1	100%
5.	$X^5$	60	90	30	40	0,75	75%
6.	$X^6$	40	80	40	60	0,66	66,67%
7.	$X^7$	60	80	20	40	0,5	50%
8.	$X^8$	60	80	20	40	0,5	50%
9.	$X^9$	40	90	50	60	0,83	83,33%
10.	$X^{10}$	50	100	50	50	1	100%
11.	$X^{11}$	50	80	30	50	0,6	60%
12.	$X^{12}$	50	90	40	50	0,8	80%

13.	$X^{13}$	60	90	30	40	0,75	75%
	<b>Rata-rata</b>	<b>51,54</b>	<b>88,46</b>	<b>36,92</b>	<b>48,46</b>	<b>0,758</b>	<b>75,8%</b>

Keterangan:

x = skor *Pretest*

y = skor *Posttest*

100 = skor maksimum

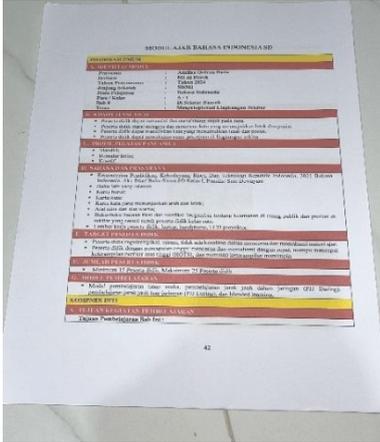
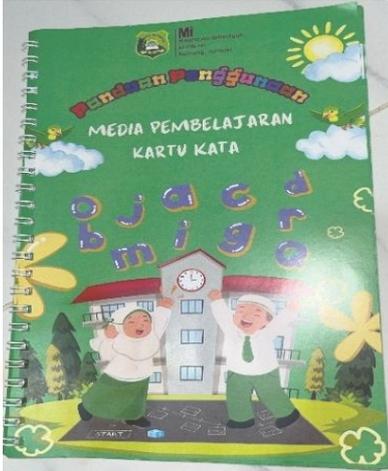
g = skor *N-gain*

Berdasarkan dalam tabel diketahui hasil dari uji N-Gain memperoleh nilai sebesar 0,758, sehingga peningkatan skor pretest dan posttest termasuk kategori tinggi dengan persentase yang cukup efektif.

#### d. Revisi Produk

Revisi produk merupakan perbaikan terhadap hasil produk yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, media kartu kata yang telah dikembangkan selanjutnya akan di revisi sesuai saran dan masukan dari para validator untuk menyempurnakan hasil akhir media. Berikut ini akan diajikan masukan dari masing-masing validator yang kemudian diterapkan pada media pembelajaran kartu kata:

**Tabel 4.17**  
**Revisi produk oleh validator**

No	Sebelum revisi	Setelah revisi	Keterangan
<b>Revisi Ahli Materi</b>			
1			<p>Sebelum revisi peneliti membuat modul ajar, setelah revisi modul ajar diganti menjadi buku panduan penggunaan media</p>
2			<p>Berdasarkan komentar dan saran dari ahli materi media kartu kata harus sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</p>
<b>Revisi dari ahli media</b>			

UNIVERSITAS NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

3			<p>Kotak penyimpanan media kartu kata diberi hiasan sticker yang menarik.</p>
4			<p>Sebelum revisi media dicetak menggunakan kertas art paper 260 gsm dengan model potrait berukuran 148 210 mm. Setelah revisi kartu kata dicetak menggunakan kertas art paper 310 gsm laminasi dengan model landscape ukuran 6,5 x 9 cm.</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang Telah direvisi

Kartu kata merupakan media pembelajaran yang berisi kata-kata bermakna, biasanya dicetak dengan huruf besar dan warna mencolok, serta berukuran cukup besar agar mudah dilihat anak. Menurut Glenn Doman metode ini bertujuan menstimulasi perkembangan otak anak, khususnya otak kanan, yang berperan dalam mengingat gambar dan kata secara visual.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I Madrasah Ibtidaiyah, khususnya pada materi “Benda di Sekitar”, memiliki peran penting dalam membangun keterampilan dasar membaca dan memperluas kosakata siswa. Namun, berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas I di MI Al Fitroh, ditemukan tantangan yang menghambat proses pembelajaran yaitu guru masih mengandalkan buku paket dan metode ceramah tanpa didukung media konkret yang menarik perhatian siswa. Hal ini membuat siswa kurang antusias dan cepat bosan saat belajar membaca.

Media yang dipilih tentunya perlu memperhatikan berbagai aspek termasuk karakter dan perkembangan kognitif itu sendiri. Kelas I adalah subjek dalam penelitian kali ini, dalam menerima pengetahuan siswa masih memerlukan objek yang kongkret karena pada usia mereka masih cenderung suka bermain. Berikut beberapa kajian produk yang sudah direvisi :

## 1. Pengembangan media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi benda di sekitar kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember

Kartu kata adalah metode pembelajaran membaca untuk anak usia dini yang dikembangkan oleh Glenn Doman. Inti dari teori ini adalah mengenalkan anak pada kata-kata bermakna yang sering mereka dengar dalam kehidupan sehari-hari, dengan menggunakan media kartu kata yang dirancang khusus untuk menarik perhatian dan memudahkan proses pengenalan kata kepada siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu yang serupa mengembangkan media kartu kata dalam penelitiannya seperti penelitian dari Sulistia Ellsa dan Laili Etika Rahmawati sama-sama mengembangkan media kartu kata. Adapun perbedaannya, kartu kata dikembangkan untuk memudahkan mahasiswa asing mengasah keterampilan berbahasa, sedangkan peneliti mengembangkan media kartu kata untuk siswa kelas I MI agar kegiatan belajar mengajar lebih aktif.

Ainun Mutmainnah mengembangkan media kartu kata. Peneliti sama-sama menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) model ADDIE Perbedaan dari penelitian ini adalah pada setiap desain kartu sudah dilengkapi dengan gambar, sedangkan peneliti membuat desain dua kartu yaitu kartu kata dan kartu gambar.

Ida Frestiyana, Wahyudi mengembangkan media kartu kata. Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan model pengembangan ASSURE dan mengukur efektivitas menggunakan uji T, sedangkan peneliti menggunakan model ADDIE dan mengukur efektivitas menggunakan *N-Gain*.

Nurpadila Agustina, Amrah, Amir menggunakan media kartu kata. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kartu kata. Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D).

Desti Rahmawansa mengembangkan media kartu kata. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media kartu kata. Perbedaan dari penelitian ini adalah desain pada setiap kartu dibuat bolak-balik dan barcode diletakkan di kanan bawah kartu, sedangkan peneliti mengembangkan media dengan desain kartu yang tidak bolak-balik serta semua barcode di desain banner dan ditempel di depan kelas.

Dengan merujuk pada rangkuman dari dari beberapa penelitian sebelumnya, aspek baru yang ditawarkan pada penelitian ini ialah: 1) Mata pelajaran Bahasa Indonesia materi benda di sekitar 2) Desain kartu kata yang lebih menarik 3) Instrumen penelitian yang

digunakan adalah observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi

#### 4) Subjek penelitian siswa kelas I.

Senada dengan teori menurut Crititos menyatakan bahwa media merupakan salah satu unsur komunikasi, yakni pembawa pesan dari pengirim ke penerima. Glenn Doman menyatakan bahwa media kartu kata dirancang khusus untuk menarik perhatian dan memudahkan proses pengenalan kata. Dari perspektif teori diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan interaksi dan usaha terencana yang menggunakan prinsip belajar dan teori belajar yang efektif dan efisien untuk proses belajar. Dari teori tersebut media kartu kata dapat memberikan manfaat kepada siswa

Pengembangan media pembelajaran tersebut tidak lain karena dilatarbelakangi oleh kebutuhan dalam pembelajaran di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember. Dengan media kartu kata peserta didik dapat melatih kemampuan membaca mereka agar lebih lancar sehingga seluruh peserta didik dapat membaca dengan lancar. Selain itu, media ini juga memiliki tampilan dan warna yang menarik sehingga peserta didik membaca dengan semangat tanpa paksaan dari guru.

## **2. Validitas pengembangan media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi benda di sekitar kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember**

Media kartu kata ini telah melalui proses validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran sebelum dilakukan uji coba pada kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember. Validasi dari ahli media menunjukkan presentase sebesar 86% Revisi dari ahli media yaitu kotak penyimpanan kartu kata dihias menggunakan sticker agar tampilannya lebih menarik, sebelum revisi peneliti mencetak kartu kata menggunakan kertas art paper 210 gsm setelah direvisi media kartu kata dicetak menggunakan kertas art paper 310 gsm dan laminasi.

Validasi dari ahli materi sebesar 92% Revisi dari ahli materi yaitu awalnya peneliti membuat modul ajar lalu revisi diubah menjadi buku panduan penggunaan media, isi media kartu kata harus sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Validasi ahli bahasa sebesar 94% dan validasi dari ahli pembelajaran sebesar 96%. Jadi hasil keseluruhan validasi media kartu kata menunjukkan presentase rata-rata 92% dengan kategori sangat valid atau layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Setelah melewati tahap validasi oleh 4 orang ahli, langkah berikutnya adalah menerapkan media pembelajaran yang telah dinyatakan memenuhi kategori sangat valid. Uji coba produk

dilakukan melalui dua tahapan yakni, uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil melibatkan 5 orang siswa dan menunjukkan presentase hasil siswa sebesar 90% Uji coba skala besar melibatkan 13 siswa dan menunjukkan presentase hasil angket respon siswa sebesar 94,31%. Berdasarkan hasil angket respon siswa dapat disimpulkan bahwa media kartu kata sangat valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa memberikan respon positif pada saat media diterapkan. Hal ini dapat terlihat dari interaksi siswa dengan media dan partisipasi aktif saat proses pembelajaran.

Sejumlah penelitian terdahulu yang serupa mengembangkan media kartu kata dalam penelitiannya mendapatkan nilai validitas, berikut penelitian terdahulu: Sulistia Ellsa dan Laili Etika Rahmawati yang memperoleh skor kevalidan materi sebesar 89% dan kevalidan media sebesar 90% tanggapan guru terhadap media ini mencapai 92,8%, disimpulkan bahwa media pembelajaran ini valid digunakan dalam pembelajaran. Pada penelitian ini memperoleh kevalidan media sebesar 86%, kevalidan materi 92%, kevalidan bahasa 94%, kevalidan pembelajaran 96% serta uji respon siswa mendapat 94,31%. Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan ahli bahasa, pada penelitian saat ini menggunakan ahli materi, bahasa, dan media serta angket respon siswa.

Ainun Mutmainnah mengembangkan media kartu kata dan memperoleh hasil ahli materi dengan rata-rata 3,83 dari skor 4,00

kategori sangat valid dan ahli media dengan rata-rata 4,00 dari skor 4,00 dengan kategori sangat valid. Pada penelitian ini memperoleh kevalidan media sebesar 86%, kevalidan materi 92%, kevalidan bahasa 94%, kevalidan pembelajaran 96% serta uji respon siswa mendapat 94,31%. Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan ahli bahasa, pada penelitian saat ini menggunakan ahli materi, bahasa, dan media serta angket respon siswa.

Ida Frestiyana, Wahyudi mengembangkan media kartu kata dan memperoleh validasi ahli materi 100% kategori sangat valid, validasi ahli media 95% kategori sangat valid dan validasi ahli pembelajaran 93% kategori sangat valid. Pada penelitian ini memperoleh kevalidan media sebesar 86%, kevalidan materi 92%, kevalidan bahasa 94%, kevalidan pembelajaran 96% serta uji respon siswa mendapat 94,31%. Perolehan kevalidan pembelajaran lebih besar dibanding penelitian terdahulu.

Nurpadila Agustina, Amrah, Amir menggunakan media kartu kata dan mendapatkan hasil validasi ahli media 95%, ahli materi 92%, respon guru 86% dinyatakan valid digunakan. Pada penelitian ini memperoleh kevalidan media sebesar 86%, kevalidan materi 92%, kevalidan bahasa 94%, kevalidan pembelajaran 96% serta uji respon siswa mendapat 94,31%. Pada penelitian terdahulu, peneliti tersebut hanya menghitung kevalidan media dan respon guru, penelitian saat ini menghitung kevalidan materi, media, bahasa serta uji respon siswa.

Desti Rahmawansa mengembangkan media kartu kata dan mendapatkan validasi ahli media sebesar 93,3%, ahli materi sebesar 77,5%, respon guru sebesar 95%, respon peserta didik 92% semua termasuk dalam kategori sangat valid. Pada penelitian ini memperoleh kevalidan media sebesar 86%, kevalidan materi 92%, kevalidan bahasa 94%, kevalidan pembelajaran 96% serta uji respon siswa mendapat 94,31%. Penelitian terdahulu hanya menghitung kevalidan media, materi, sedangkan penelitian saat ini menghitung kevalidan materi, bahasa, media, pembelajaran, uji respon siswa.

Dilihat dari teori yang ada pada bab 2 yaitu media kartu kata adalah media yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa karena dapat menarik perhatian siswa dan antusias belajar. Dengan desain yang menarik, media ini akan membantu siswa untuk aktif di kelas. Hal ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca.

### **3. Efektifitas siswa setelah menggunakan media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember**

Efektifitas pengembangan media kartu kata diperoleh dari hasil nilai pretest dan posttest peserta didik kelas I di MI Al Fitroh Patrang Jember. Pemberian soal pretest dilakukan sebelum menerapkan media kartu kata diperoleh nilai rata-rata sejumlah 51,54.

Sementara nilai rata-rata dalam soal posttest sebesar 88,86 setelah

penerapan media kartu kata, dari kedua nilai tersebut dapat diketahui bahwasannya nilai posttest lebih besar daripada nilai pretest.

Adapun hasil uji N-Gain diperoleh nilai N-Gain sejumlah 0,758, sehingga dapat dipahami bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang cukup efektif antara sebelum dengan setelah menggunakan media pembelajaran kartu kata.

Sejumlah penelitian terdahulu yang serupa mengembangkan media kartu kata yaitu Ainun Mutmainnah tingkat keefektifan media kartu kata 92% peserta didik mendapat nilai lebih besar dengan nilai rata-rata 94,53. Selain itu, artikel oleh Ida Frestiyana dan Wahyudi menggunakan hasil uji paired sample test untuk menguji efektifitas dan diketahui bahwa nilai sig  $0,000 < 0,05$  terdapat perbedaan yang nyata antara hasil pretest dan posttest terbukti efektif.

Sesuai dengan teori menurut Keraf, pada bab 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia materi benda di sekitar kosakata dalam Bahasa Indonesia dibagi menjadi beberapa kategori salah satunya adalah kata benda (nomina). Kata benda (nomina) adalah kata yang menyatakan nama orang, tempat, benda, atau segala sesuatu yang dibedakan contohnya meja, kursi, apel, buku. Dilihat dari teori tersebut media kartu kata yang diimplementasikan pada kelas I di MI Al Fitroh Patrang Jember memperoleh hasil dari uji efektifitas dengan menggunakan uji *N-gain* diperoleh nilai *N-gain* sejumlah 0,758 yang menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Kesimpulannya, media

kartu kata sangat efektif untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi benda di sekitar di kelas I Madrasah Ibtidaiyah.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk**

### 1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Seharusnya media kartu kata dimanfaatkan oleh pendidik sebagai alat atau sarana dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan tetap mendampingi siswa dalam kelas agar pembelajaran dapat tertib dan kondusif.
- b. Sebaiknya siswa mengikuti proses pembelajaran dengan penuh perhatian dan serius.
- c. Seharusnya media kartu kata dapat digunakan untuk memperluas variasi dalam bahan ajar pelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata benda di sekitar serta penunjang untuk belajar membaca.

### 2. Diseminasi Produk

Produk pengembangan media kartu kata dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Bahasa Indonesia dapat digunakan disekolah yang menjadi objek penelitian maupun disetiap lembaga baik pada Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah lainnya. Penyebaran produk ini harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik dari peserta didik agar penyebaran produk bermanfaat dan agar dapat menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

### 3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

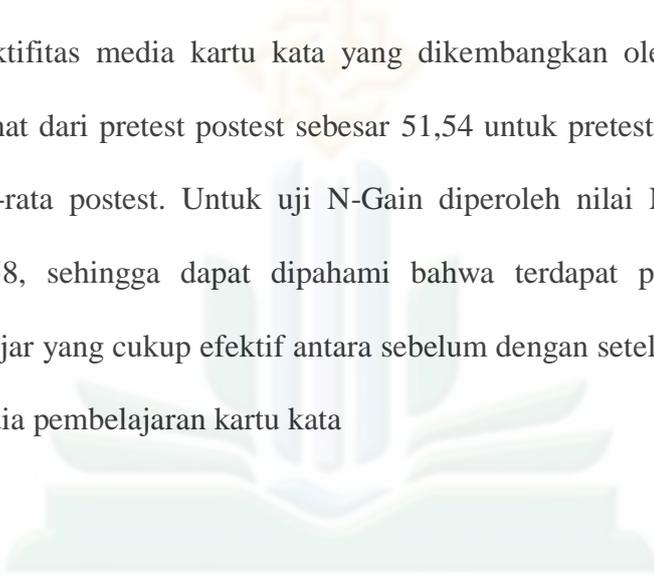
- a. Produk media kartu kata dikembangkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia materi benda di sekitar. Media ini dapat dikembangkan lebih baik pada mata pelajaran atau materi lain.
- b. Media kartu kata ini memiliki kelemahan yaitu hanya mencakup kosakata benda di sekitar yang jumlahnya terbatas dan cakupan kosakata belum memenuhi seluruh KD (Kompetensi Dasar). Selain itu, karena bentuknya berupa kartu-kartu kecil media ini mudah hilang jika tidak disimpan dengan baik.

### C. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember yakni pengembangan media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I, di antaranya :

1. Fokus penelitian ini yakni untuk menghasilkan produk berupa media kartu kata. Media pembelajaran ini dikembangkan untuk kelas I tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan R&D atau *Research and Development*. Model yang digunakan pada penelitian ini yakni model ADDIE, *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*. Pada pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

2. Validitas media kartu kata yang dikembangkan oleh peneliti sangat layak dan valid berdasarkan uji validitas oleh 4 validator dan hasil angket respon peserta didik kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Jember. Hasil validasi dari para validator memperoleh rata-rata presentase 92% kategori sangat valid dengan rincian, hasil validasi dari ahli materi 92%, hasil validasi dari ahli media 86%, hasil validasi dari ahli bahasa 94% dan 96% dari ahli pembelajaran. Adapun hasil angket uji respon peserta didik pada skala kecil memperoleh presentase sebesar 90% dan 94,31% pada uji skala besar.
3. Efektifitas media kartu kata yang dikembangkan oleh peneliti dapat dilihat dari pretest posttest sebesar 51,54 untuk pretest dan 88,86 untuk rata-rata posttest. Untuk uji N-Gain diperoleh nilai N-Gain sejumlah 0,758, sehingga dapat dipahami bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang cukup efektif antara sebelum dengan setelah menggunakan media pembelajaran kartu kata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Mutmainnah, “*Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Memfasilitasi Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di SDN 138 Basokeng Kab. Bulukumba*”. 2022
- Anugrah Dwi, “*Media Pembelajaran dan Jenis-Jenisnya*”, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan UMSU, 2023. <https://fkip.umsu.ac.id/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya/>
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung : CV Diponegoro, 2024)
- Dkk Tiningsih, Emi, “*Pengembangan Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A,*” *Jurnal Education And Development* Vol.8, no. 2 (2020): 399–408, <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1729>
- Dr. Moh. Irma Sukarelawan, dkk. “*N-Gain vs Stacking Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretest-posttest*”, (Suryacahya, Yogyakarta), 2024.
- Fatma Nuraini, Henry Aditia Rigianti, “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Kata Bergambar*”, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* Vol. 10 2024. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/3407/2761>
- Firdayu Fitri dan Ardipa, “*Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*”, *Jurnal Basicedu*: Vol 5, No. 6 (2021).



*Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini: Vol 6.*

<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/3352/pdf/15066>

Nurmalia, L., Iswan, I., Emorad, A. I., Lestari, C. A., & ... (2022). Pengembangan Media Monopoli Pembelajaran IPA Materi “Sumber Energi” Pada Siswa Kelas IV SDN Margahayu VI. ... Penelitian LPPM UMJ.

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/14298>

Nurpadila Agustina, Amrah, Amir Pada, “*Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar*”. PINISI: Journal Of Education vol 3, no 5 (2023).

[Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar.pdf](#)

Rantika Anggriani, “*Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Kreatif Pada Peserta Didik Kelas I SD/MI*”. 2022

Riki Nasrullah dan Puteri Asmarini: *Meningkatkan Literasi Indonesia Melalui Optimalisasi Peran Buku*”.

[https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/resource/doc/files/risalah\\_nomor\\_4.pdf](https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/resource/doc/files/risalah_nomor_4.pdf)

Rita Susanti, “*Pengembangan Media Pembelajaran Flipchart pada Materi Kingdom Plantae di SMA Negeri 1 Miesjid Raya Aceh Besar*”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Hainiry, 2021), 44.

Rita Susanti, “*Pengembangan Media Pembelajaran*”, 45.

- Sayida, R. R. A., & Usriyah, L Peran Guru dalam Mengatasi Kondisi Psikologis Siswa Sekolah Dasar yang Mengalami Kesulitan Belajar. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, vol. 4no. (2), . (2023). 76-77
- Septy Nurfadhillah. *Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV Jejak, 2021), 7
- Sri Wahyuni, “Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literasi”, *Jurnal Diksi Vol. 16*.
- Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), 12.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 407.
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Pengembangan RnD, (Bandung: PT. Alfabet, 2017), 79.
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Pengembangan RnD, (Bandung: PT. Alfabet, 2017), 22.
- Sulistia Ellsa dan Laili Etika Rahmawati, “*Pengembangan Media kartu Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*”. SAP: Susunan Artikel Pendidikan vol 4, no 3 (April 2020).  
<https://core.ac.uk/download/pdf/322552682.pdf>
- Tim penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”. (Jember. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 40
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). (2023). “*Media Pembelajaran dan Jenis-Jenisnya*”.
- Zahwa, F. A., Syafi'i 2, I., Tarbiyah, F., Keguruan, D., Sunan, U., Surabaya, A., & Timur, J. (2022). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*



## Lampiran 1: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anzilna Qotrun Nada

Nim : 214101040016

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang dikutip di dalam naskah ini serta disebutkan dalam sumber kutipan di daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka peneliti bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 18 Mei 2025

Saya yang menyatakan

  
METERAI  
TEMPEL  
4CAMX18580538

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**Anzilna Qotrun Nada**

Nim. 214101040016

## Lampiran 2 : Matriks Penelitian

## Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media Pembelajaran Kartu Kata</li> <li>2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media Kartu Kata</li> <li>2. Materi Benda di Sekitar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek uji coba: Siswa kelas I</li> <li>2. Validator: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ahli Pendidikan Bahasa Indonesia</li> <li>b. Ahli media</li> <li>c. Ahli Bahasa Indonesia</li> <li>d. Guru ahli bahasa indonesia</li> </ol> </li> <li>3. Informan: Guru Bahasa Indonesia/Wali Kelas</li> <li>4. Lokasi: MI Al Fitroh Baratan Patrang</li> <li>5. Dokumentasi</li> <li>6. Bahan Rujukan: artikel, jurnal, dan buku pustaka.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daerah dan subjek uji coba siswa kelas I di MI Al Fitroh Patrang Jember</li> <li>2. Metode Penelitian: <i>Research and Development (R&amp;D)</i></li> <li>3. Model Penelitian: <i>ADDIE</i></li> <li>4. Metode pengumpulan data terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Angket</li> <li>d. Dokumentasi</li> <li>e. Tes</li> </ol> </li> <li>5. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis Permasalahan</li> <li>b. Analisis Kebutuhan</li> <li>c. Analisis Keefektifan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengembangan media Kartu Kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi benda di sekitar kelas I MI Al Fitroh Patrang Jember?</li> <li>2. Bagaimana validitas pengembangan media Kartu Kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi benda di sekitar Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember?</li> <li>3. Bagaimana efektifitas pengembangan media Kartu Kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi benda di sekitar kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember?</li> </ol>



#### Lampiran 4: Pedoman Wawancara

##### 1. Wawancara Kepala Sekolah

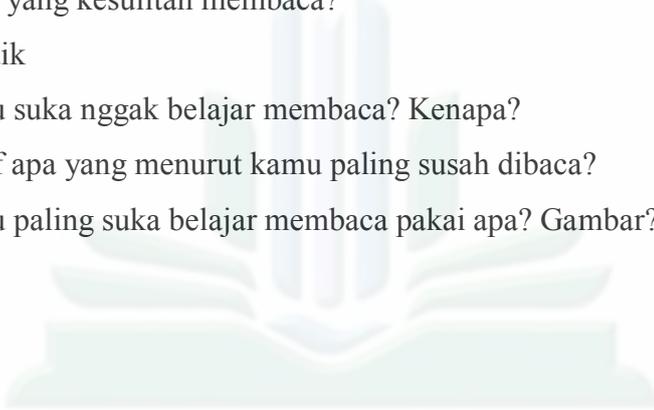
- a. Kurikulum apa yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember?
- b. Berapa jumlah kelas di MI Al Fitroh Jember?
- c. Apa saja prestasi yang telah diraih madrasah ini?

##### 2. Wali Kelas I

- a. Apa saja kesulitan yang biasanya dialami siswa kelas I dalam belajar membaca?
- b. Menurut Ibu, apa faktor yang paling mempengaruhi kemampuan membaca siswa kelas I?
- c. Apakah Ibu pernah menggunakan media pembelajaran dalam membantu siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
- d. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan Ibu untuk membantu siswa yang kesulitan membaca?

##### 3. Peserta Didik

- a. Kamu suka nggak belajar membaca? Kenapa?
- b. Huruf apa yang menurut kamu paling susah dibaca?
- c. Kamu paling suka belajar membaca pakai apa? Gambar?Buku?



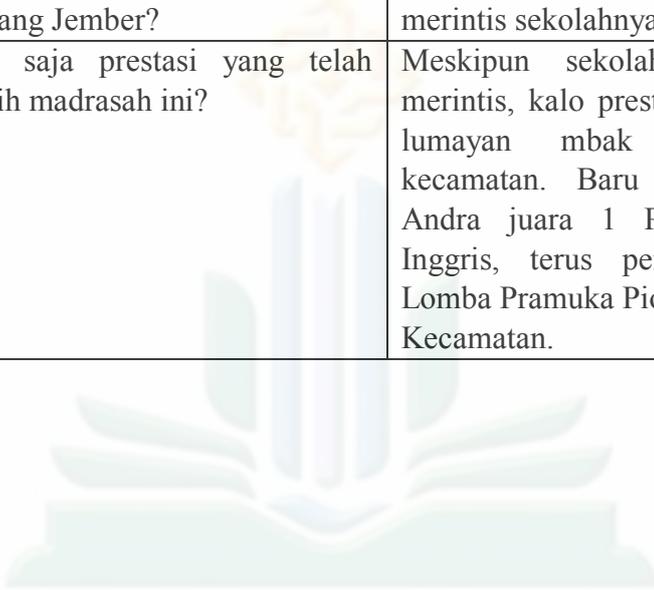
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 5: Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Nama : Vina Milda Royni, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember?	Pakai Kurmer mbak (Kurikulum Merdeka). Mulai tahun ajaran ini, semua kelas sudah pakai kurmer mbak. Kalo kemarin kelas 3 sama kelas 6 pakai K13.
2.	Berapa jumlah kelas di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember?	Disini ada 6 kelas masih mbak. Kelas 1 sampai kelas 6, masih merintis sekolahnya mbak.
3.	Apa saja prestasi yang telah diraih madrasah ini?	Meskipun sekolah ini masih merintis, kalo prestasi kita sudah lumayan mbak di tingkat kecamatan. Baru kemarin ini, Andra juara 1 Pidato Bahasa Inggris, terus pernah juara I Lomba Pramuka Pionering juga se Kecamatan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 6: Hasil Wawancara Guru Wali Kelas I

Nama : Desy Wahyuni, S.Pd.i.

Jabatan : Wali Kelas I

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kesulitan yang biasanya dialami siswa kelas I dalam belajar membaca?	Masih banyak mbak siswa yang masih susah kalo bedain huruf, kayak belum bisa bedain B sama D terus huruf P sama Q. Ada juga mbak yang masih gak bisa gabungin huruf jadi suku kata, jadi kalo mau baca harus dieja dulu.
2.	Menurut Ibu, apa faktor yang paling mempengaruhi kemampuan membaca siswa kelas I?	Biasanya dari anaknya sendiri mbak, kadang juga dari daya ingatnya anak itu sendiri, kan biasanya anak-anak kurang fokus waktu pembelajaran mbak. Dari orang tua juga mbak faktornya, biasanya anak kalo dirumah itu kurang dapat perhatian dari orang tua, jarang dibacakan buku cerita contohnya kayak gitu mbak. Terus, latar belakang pendidikan orang tua itu juga berpengaruh mbak.
3.	Apakah Ibu pernah menggunakan media pembelajaran dalam membantu siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Pernah mbak, Saya waktu itu pernah pake video yang ada di Youtube biar anak-anak tertarik buat belajar membaca.
4.	Bagaimana strategi atau metode yang digunakan Ibu untuk membantu siswa yang kesulitan membaca?	Saya biasanya pake cara membaca berulang mbak. Kalo buat siswa yang agak lambat, biasanya tak dampingi mbak atau tak bedakan sama anak yang gak lambat. Terus saya chatpri orang tua masing-masing biasanya biar anaknya didampingi membaca selama dirumah mbak.

## Lampiran 7: Hasil Wawancara Siswa Kelas I

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kamu suka nggak belajar membaca? Kenapa?	<p>S1: Suka bu, soalnya aku bisa baca buku cerita yang lucu-lucu gambarnya.</p> <p>S2: Aku lo males baca bu, enakan liat tv dirumah.</p> <p>S3: Aku suka bu baca, tapi kalo yang tulisannya banyak aku gak suka bu baca.</p>
2.	Huruf apa yang menurut kamu paling susah dibaca?	<p>S1: Huruf r bu, susah aku kalo bilang r.</p> <p>S2: Aku bisa semua bu baca huruf tapi kadang terbalik kalo ngomong.</p> <p>S3: Aku huruf x bu, susah itu lo bacanya.</p>
3.	Kamu paling suka belajar membaca pakai apa? Gambar?Buku?	<p>S1: Aku suka yang ada gambar-gambarnya bu lucu lo.</p> <p>S2: Aku suka baca tapi yang ada suaranya bu, yang bisa didengerin tu.</p> <p>S3: Aku suka membaca bu tapi yang ada permainannya biar seru.</p>

## Lampiran 8: Modul Ajar

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
Bahasa Indonesia MI Kelas 1

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Anzilna Qotrun Nada
Instansi	: MI Al Fitroh
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: A / 1
Bab 7	: Aku Ingin
Materi	: Benda di sekitar
Alokasi Waktu	: 1 x 30 menit (1 JP)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dapat membaca dan merangkai bunyi huruf dengan bunyi huruf lain membentuk suku kata dan kata-kata yang dikenali.</li> <li>▪ Peserta didik dapat menulis suku kata untuk melengkapi kata benda yang dikenali sehari-hari.</li> </ul>	
<b>C. PROFILPELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri;</li> <li>▪ Bernalar kritis;</li> <li>▪ Kreatif;</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani</li> <li>▪ Buku lain yang relevan</li> <li>▪ Kartu kata;</li> <li>▪ Kartu bergambar benda-benda</li> <li>▪ Handphone.</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>	
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 13 Peserta didik</li> </ul>	
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.</li> </ul>	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<p><b>Alur Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dengan menyimak materi yang sudah dijelaskan oleh guru, peserta didik dapat membaca dan menulis kata yang sering ditemui sehari-hari.</li> </ul>	

**Capaian Pembelajaran :****Membaca:**

- Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

**Menulis:**

- Menuliskan kata sederhana pada kata-kata benda yang sering ditemui sehari-hari.

**Menulis :**

- Menuliskan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

**B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Meningkatkan kemampuan siswa membentuk suku kata dan kata-kata yang dikenali.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis suku kata untuk melengkapi kata benda yang dikenali sehari-hari.

**C. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apakah kamu bisa menyebutkan nama benda-benda yang ada di sekitarmu?
- Bisakah kamu menuliskan nama-nama benda yang ada di sekitarmu?

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN****Langkah-Langkah Pembelajaran****Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas ( menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran ).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini

**Kegiatan Inti**

1. Guru membagi kelas menjadi dua kelompok. Setiap kelompok ada yang berisi 7 orang dan 6 orang.
2. Guru menunjukkan kartu dimulai dari huruf A sampai dengan huruf Z.
3. Siswa mengeja dan membaca bersama-sama kata yang ditunjukkan guru.
4. Di papan tulis sudah tersedia banner yang berisi barcode untuk mendengarkan pengucapan kata di setiap kartu yang ada.
5. Guru membantu siswa untuk menscan menggunakan handpone dan mendengarkan suara yang ada pada barcode.
6. Guru menjelaskan cara bermain media kartu kata.
7. Siswa bermain menggunakan metode talking stick, dua siswa yang mendapat tongkat akan maju ke depan untuk mencari kartu kata yang tepat sesuai dengan bunyi yang telah guru scan barcode.
8. Siswa yang tercepat menemukan kartu kata, kelompok mereka akan mendapatkan reward.

**Kegiatan Penutup**

1. Siswa mengerjakan soal *posttest*.

2. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Guru memandu siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini.
4. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh siswa.

#### E. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

##### Inspirasi Kegiatan Perancah

- Peserta didik yang belum lancar merangkai bunyi huruf perlu diberi pembelajaran individual. Libatkan ia dalam kegiatan mengenali huruf dan bunyi huruf menggunakan kartu huruf.

##### Inspirasi Kegiatan Pengayaan:

- Para peserta didik yang telah dapat merangkai bunyi suku kata menjadi bunyi kata membutuhkan stimulasi lebih banyak dengan menggunakan media pembelajaran lain. Misalnya buku-buku bergambar; kartu kata; serta bahan kaya teks berupa poster, majalah anak, dan permainan menggunakan kata. Ketika membacakan buku kepada mereka, guru dapat bergantian dengan mereka untuk membaca teks pada buku.

Peserta didik yang telah dapat membaca suku kata dan kata secara mandiri perlu diperkenalkan dengan berbagai kombinasi suku kata. Berikan buku bergambar dan kartu kata kepadanya agar ia dapat mengenal beragam bentuk dan bunyi kata beserta maknanya dalam buku. Peserta didik seperti ini juga memerlukan pendampingan khusus agar kecakapannya dapat berkembang secara optimal.

#### F. LAMPIRAN-LAMPIRAN

##### REFLEKSI

No.	Pertanyaan	ya	Tidak
1.	Saya sudah bisa membaca kata		
2.	Saya bisa mengeja sesuai ejaan yang tepat		
3.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tertib		
4.	Saya memahami materi benda di sekitar yang diajarkan hari ini.		
5.	Saya bisa membaca kata yang diperintah oleh guru		

#### G. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Buku-buku bacaan fiksi dan non fiksi tentang berhemat, menabung, berbagi, dan hidup sederhana yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.

#### H. DAFTAR PUSTAKA

##### DAFTAR PUSTAKA

Culham, Ruth. 2005. *6 + 1 Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades*. Portland: Scholastic Teaching Resources.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT

Kanisius.

Fisher, Douglas dkk. 2019. *This is Balanced Literacy*. Thousand Oaks: Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning, Grades Pre K to 8*. Portsmouth: Heinemann.

Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms*. New York: Pearson.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. New York: McGraw Hill Education.

Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing*. New York: Barron's Educational Series.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.

Rasinski, Timothy dkk (Eds.). 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices*. New York: The Guilford Press..

Mengetahui  
Wali Kelas I,



Desy Wahyuni, S. Pd.i

Jember, 27 Februari 2025



Anzilna Qotrun Nada

Mengetahui,  
Kepala M. Al Ruzoh Patrang



Vina Milda Royni, S.Pd.

## Lampiran 9: Lembar Validasi Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI**

Peneliti : Anzilna Qotrun Nada  
 NIM : 214101040016  
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Kartu Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember  
 Dosem Pembimbing : Dr. Hj. St. Mislikhah.M.Ag.  
 Validator : Dr. Roni Subhan, S. Pd. M.Pd.  
 Jurusan/Fakultas : PGMI/FTIK

**A. Petunjuk :**

Petunjuk yang dapat membantu bapak/ibu dalam memberikan penilaian pada lembar validasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu mohon memberikan penilaian untuk mendapatkan informasi sebagai ahli materi terhadap kelengkapan materi dengan cara memberi tanda centang (☐) pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan saran, komentar atau catatan sebagai peningkatan kualitas media pembelajaran pada bagian komentar dan saran
3. Pedoman Instrumen validasi tes sebagai berikut:  
 Skor 5 : Sangat setuju/selalu/Sangat positif  
 Skor 4 : Setuju/Sering/Positif  
 Skor 3 : Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral  
 Skor 2 : Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/ Negatif  
 Skor 1 :Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah

Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan atau saran pada kolom yang telah disediakan.

**B. Instrumen Angket Validasi Materi**

No	Aspek yang nilai	Skala Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
<b>Kebenaran Konsep</b>						
1	Kesesuain media Kartu Kata dengan Standart isi kurikulum Merdeka		✓			

2	Materi yang disusun media pembelajaran dapat membangun pemahaman peserta didik	✓				
3	Kesesuaian materi dengan Tingkat Sekolah Dasar Kelas I		✓			
4	Media Kartu Kata dapat menjelaskan macam-macam benda yang ada di sekitar		✓			
5	Keakuratan contoh gambar dengan materi	✓				
Aspek Keilmuan Konsep						
6	Dapat meminimalisir salah prefensi yang terjadi pada peserta didik	✓				
7	Kemudahan materi untuk di pahami peserta didik	✓				
Aspek keterlaksanaan						
8	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diharapkan	✓				
9	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓				
10	Keefektifan media Kartu Kata dalam membantu belajar peserta didik		✓			
Komentar dan Saran:						

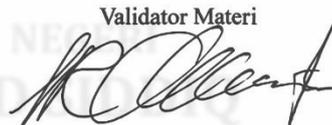
### Kesimpulan media pembelajaran Kartu Kata

Mohon lingkari salah satu penilaian umum terhadap produk:

1. Produk dapat digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk Tidak layak digunakan

Jember, 10 pebruari 2025

Validator Materi



**Dr. Roni Subhan, S. Pd. M.Pd.**

## Lampiran 10 : Lembar validasi ahli media

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA**

Peneliti : Anzilna Qotrun Nada  
 NIM : 214101040016  
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Kartu Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember  
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. St. Mislikhah.M.Ag.  
 Validator : Muhammad Junaidi, M.Pd.  
 Jurusan/Fakultas : PGMI/FTIK

**A. Petunjuk :**

Petunjuk yang dapat membantu bapak/ibu dalam memberikan penilaian pada lembar validasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu mohon memberikan penilaian untuk mendapatkan informasi sebagai ahli media terhadap kelayakan produk yang sedang dikembangkan dengan cara memberikan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan saran, komentar atau catatan sebagai peningkatan kualitas media pembelajaran pada bagian komentar dan saran
3. Pedoman Instrumen validasi tes sebagai berikut:  
 Skor 5 : Sangat setuju/selalu/Sangat positif  
 Skor 4 : Setuju/Sering/Positif  
 Skor 3 : Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral  
 Skor 2 : Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/ Negatif  
 Skor 1 :Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah

Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan atau saran pada kolom yang telah disediakan.

**A. Instrumen Angket Validasi Media**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Kualitas media Kartu Kata yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.		✓			
2	Ketepatan Media Kartu Kata untuk digunakan sebagai media pembelajaran.		✓			

3	Desain gambar pada tampilan sudah jelas dan rapi		✓			
4	Bahan-bahan yang digunakan Media Kartu Kata tidak mudah rusak		✓			
5	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.	✓				
6	Media Kartu Kata dapat mendukung peserta didik belajar materi benda di sekitar.	✓				
7	Media Kartu Kata dapat disimpan dan digunakan kembali	✓				
8	Media Kartu Kata menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari nama-nama benda di sekitar, dan juga peserta didik mampu menyebutkan benda yang ada di sekitar.	✓				
9	Media Mudah digunakan oleh peserta didik kelas I tingkat sd/mi		✓			
10	Tampilan media Kartu Kata menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I sd/mi		✓			
Kesimpulan dan Saran:						

#### Kesimpulan media pembelajaran Kartu Kata

Mohon lingkari salah satu penilaian umum terhadap produk:

1. Produk dapat digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan

Jember,.....2025

Validator Media

**Muhammad Junaidi, M.Pd.**

**NIP. 19821119202311011**

## Lampiran 11 : Lembar validasi ahli bahasa

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA**

Peneliti : Anzilna Qotrun Nada  
 NIM : 214101040016  
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Kartu Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember  
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. St. Mislikhah.M.Ag.  
 Validator : Shiddiq Ardianta, M.Pd.  
 Jurusan/Fakultas : PGMI/FTIK

**A. Petunjuk :**

Petunjuk yang dapat membantu bapak/ibu dalam memberikan penilaian pada lembar validasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu mohon memberikan penilaian untuk mendapatkan informasi sebagai ahli media terhadap kelayakan produk yang sedang dikembangkan dengan cara memberikan dengan cara memberi tanda centang ( ) pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan saran, komentar atau catatan sebagai peningkatan kualitas media pembelajaran pada bagian komentar dan saran
3. Pedoman Instrumen validasi tes sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat setuju/selalu/Sangat positif

Skor 4 : Setuju/Sering/Positif

Skor 3 : Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral

Skor 2 : Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/ Negatif

Skor 1 :Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah

Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan atau saran pada kolom yang telah disediakan.

**A. Instrumen Angket Validasi Bahasa**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Kaidah bahasa yang digunakan baik dan benar sesuai dengan EYD.		✓			
2	Menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik.	✓				

3	Ketepatan dalam memilih bahasa sesuai dengan materi.		✓			
4	Kesesuaian ilustrasi dengan materi yang ada di media kartu kata.		✓			
5	Bahasa yang digunakan dalam media kartu kata sesuai dengan perkembangan keilmuan peserta didik.	✓				
6	Tidak adanya kata-kata yang berpotensi menimbulkan makna ganda.	✓				
7	Kejelasan instruksi atau petunjuk dalam media.	✓				
8	Menggunakan bahasa yang efektif	✓				
9	Konsistensi penggunaan ikon/symbol	✓				
10	Konsistensi penggunaan istilah	✓				
Kesimpulan dan Saran:						

### Kesimpulan media pembelajaran Kartu Kata

Mohon lingkari salah satu penilaian umum terhadap produk:

1. Produk dapat digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan

Jember, ..... 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Validator Media

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Shiddiq Ardianta, M.Pd.

NIP. 198808232019031009

## Lampiran 13 : Lembar validasi ahli pembelajaran

**LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN**

Peneliti : Anzilna Qotrun Nada  
 NIM : 214101040016  
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Kartu Kata Pada Mata Pelajaran  
 Bahasa Indonesia Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Ak  
 Fitroh Patrang Jember  
 Dosem Pembimbing : Dr. Hj. St. Mislikhah.M.Ag.  
 Validator : Desi Wahyuni, S.Pd.I.

**A. Petunjuk :**

Petunjuk yang dapat membantu bapak/ibu dalam memberikan penilaian pada lembar validasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu mohon memberikan penilaian untuk mendapatkan informasi sebagai ahli pembelajaran terhadap kelengkapan materi dan kelayakan media dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan saran, komentar atau catatan sebagai peningkatan kualitas media pembelajaran pada bagian komentar dan saran
3. Pedoman Instrumen validasi tes sebagai berikut:
  - Skor 5 : Sangat setuju/selalu/Sangat positif
  - Skor 4 : Setuju/Sering/Positif
  - Skor 3 : Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral
  - Skor 2 : Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/ Negatif
  - Skor 1 :Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah

Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan atau saran pada kolom yang telah disediakan

**B. Instrumen Angket Validasi Pembelajaran**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Ketepatan media kartu kata untuk digunakan sebagai media pembelajaran.	✓				
2	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.	✓				
3	Materi yang di sajikan melalui media kartu kata sudah sesuai dengan kurikulum		✓			
4	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.	✓				
5	Media kartu kata memudahkan peserta didik dalam memahami maateri pembelajaran	✓				
6	Media kartu kata meningkatkan motivasi belajar Peserta didik terhadap materi pembelajaran		✓			
7	Materi yang digunakan dalam media diuraikan secara rinci	✓				
8	Media kartu kata aman digunakan oleh peserta didik	✓				
9	Media kartu kata disertai strategi yang membantu dalam menciptakan suasana belajar yang seru dan menyenangkan	✓				
10	Media kartu kata mudah digunakan oleh peserta didik	✓				
Komentar dan Saran:						

#### Kesimpulan media pembelajaran Kartu Kata

Mohon lingkari salah satu penilaian umum terhadap produk:

1. Produk dapat digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk Tidak layak digunakan

Jember, 25 Februari 2025

Validator Pembelajaran

**Desi Wahyuni S.Pd.**

NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 14: Respon siswa

## LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Warda Eus Solihah  
 Kelas : 1'  
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Kartu Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Peneliti : Anzilna Qotrun Nada

Angket ini untuk mengetahui Tanggapan peserta didik terhadap pengembangan media Rupepa

## A. Petunjuk

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang sudah disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban
3. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban
4. Dimohon untuk memberikan komentar atau saran pada bagian yang telah disediakan.
5. Pedoman instrumen validasi tes sebagai berikut:  
 Skor 5 : Sangat setuju/selalu/Sangat positif  
 Skor 4 : Setuju/Sering/Positif  
 Skor 3 : Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral  
 Skor 2 : Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/ Negatif  
 Skor 1 :Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Media kartu kata ini sangat menarik dan menyenangkan	✓				✓
2	Dengan menggunakan media kartu kata pembelajaran tidak membosankan		✓			
3	Saya sangat tertarik dengan media pembelajaran kartu kata	✓				
4	Saya merasa nyaman saat menggunakan media pembelajaran kartu kata		✓			
5	Saya termotivasi saat menggunakan media pembelajaran kartu kata	✓				

6	Saya merasa memahami materi benda di sekitar serta bisa menyebutkan nama-nama benda yang ada di sekitar.	✓				
7	Saya merasa senang dapat belajar menggunakan media pembelajaran kartu kata.	✓				
8	Media kartu kata mempermudah saya agar lancar membaca.	✓				
9	Penggunaan media kartu kata membantu saya mengingat materi nama-nama benda yang ada di sekitar.	✓				
10	Dengan menggunakan media kartu kata membuat saya semangat belajar.	✓				
Komentar dan Saran:						

Jember.....

Peserta didik

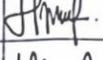
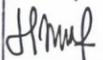
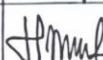
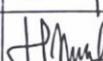
Wafiqatus Solikhah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 15 : Jurnal kegiatan penelitian

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Anzilna Qotrun Nada  
 Nim : 214101040016  
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Kartu Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Benda di Sekitar Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember  
 Lokasi Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Fitroh Jember  
 Guru Kelas : Desi Wahyuni S.Pd.I.

NO	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	
1.	11 November 2024	Permohonan izin observasi di MI Al Fitroh Jember	
2.	24 Februari 2025	Wawancara dengan kepala sekolah MI Al Fitroh Jember	
3.	25 Februari 2025	Observasi dan wawancara dengan wali kelas I MI Al Fitroh	
4.	27 Februari 2025	Wawancara dengan peserta didik kelas I MI Al Fitroh Jember	
5.	24 Februari 2025	Permohonan surat izin penelitian	
6.	25 Februari 2025	Validasi pembelajaran oleh wali kelas I MI Al Fitroh Jember	
7.	26 Februari 2025	Uji respon peserta didik skala kecil media Kartu Kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I	
8.	27 Februari 2025	Uji respon peserta didik skala besar media Kartu Kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I	
9.	27 Februari 2025	Wawancara dengan guru dan peserta didik tentang penerapan media Kartu Kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	
10.	03 Maret 2025	Permohonan surat selesai penelitian	

Jember, 03 Maret .....2025

Kepala Sekolah MI Al Fitroh Jember



Wina Milda Royni, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## Lampiran 16 : Surat selesai penelitian



**YAYASAN AL FITROH**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH AL FITROH**  
 Jl. Slamet Riyadi Gang Masjid ash Shiddiqi  
 Baratan Patrang Jember  
 email : alfitroh@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No : 07/mis.13.32.429/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vina Milda Royni, S.Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh

Alamat : Jln. Slamet Riyadi Gg. Masjid Ash Shiddiqie Baratan

Menerangkan Bahwa:

Nama : Anzilna Qotrun Nada

NIM : 214101040016

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nama tersebut benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul  
 “Pengembangan Media Kartu Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi  
 Benda di Sekitar Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al Fitroh Patrang Jember”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Jember, 03 Maret 2025

Kepala MI Al Fitroh



Vina Milda Royni, S.Pd

Lampiran 16 : Dokumentasi



Menyerahkan surat izin penelitian



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan guru kelas I



Wawancara dengan siswa kelas I

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 17 : Hasil *Pretest* salah satu siswa

**SOAL POST-TEST**  
 Nama : **CIARA**  
 Kelas : **I**

1. Gambar yang menunjukkan buah apel adalah ....

a.   

b. 

2. Tempat duduk siswa di kelas disebut...

a. Meja

b. Kursi

c. Papan

3. Benda yang digunakan untuk menyimpan baju adalah ...

a. Meja

b. Kursi

c. Lemari

4. Benda yang digunakan untuk menulis adalah...

a. Penghapus

b. Pensil

c. Penggaris

5. Alat untuk memotong kertas adalah ....

a. Gunting

b. Penghapus

c. Kursi

Cocokkan kata benda berikut dengan gambarnya !

Mobil  

Obat  

Zebra  

Uang  

Mobil  

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

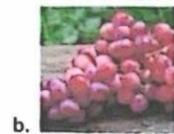
Lampiran 18 : Hasil *Posttest* salah satu siswa

SOAL POST-TEST

Nama : Waf Da

Kelas : ~

1. Gambar yang menunjukkan buah apel adalah .....



2. Tempat duduk siswa di kelas disebut...

- a. Meja
- b. Kursi
- c. Papan

3. Benda yang digunakan untuk menyimpan baju adalah ...

- a. Meja
- b. Kursi
- c. Lemari

4. Benda yang digunakan untuk menulis adalah...

- a. Penghapus
- b. Pensil
- c. Penggaris

5. Alat untuk memotong kertas adalah .....

- a. Gunting

b. Penghapus

c. Kursi



Cocokkan kata benda berikut dengan gambarnya !

Mobil

Obat

Zebra

Uang

Mobil



## Lampiran 19 : Biodata Penulis

**BIODATA PENULIS**

## a. Identitas Penulis

Nama : Anzilna Qotrun Nada  
 Nim : 214101040016  
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 18 Oktober 2002  
 Alamat : Baratan Patrang Jember  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji  
 Achmad Siddiq Jember  
 Email : [anzilna25@gmail.com](mailto:anzilna25@gmail.com)

## b. Riwayat pendidikan

- TK Ar Raudhoh (2007-2009)
- SD Jember Lor 1 (2009-2015)
- SMP Negeri 3 Jember (2015-2018)
- SMA Ibrahimy Sukorejo (2018-2021)
- UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021-sekarang)